

**PENGARUH *SELF OBJECTIFICATION* DAN *SOCIAL SUPPORT*
TERHADAP *PSYCHOLOGY WELLBEING* PADA MAHASISWI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Novia Dwi Rahmawatie

NIM. 15410221

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2019

HALAMAN JUDUL

**PENGARUH *SELF OBJECTIFICATION* DAN *SOCIAL SUPPORT*
TERHADAP *PSYCHOLOGY WELLBEING* PADA MAHASISWI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi (S.Psi)

Oleh:

**Novia Dwi Rahmawatie
NIM. 15410221**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH *SELF OBJECTIFICATION* DAN *SOCIAL SUPPORT*
TERHADAP *PSYCHOLOGY WELLBEING* PADA MAHASISWI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

SKRIPSI

Oleh

**Novia Dwi Rahmawatie
NIM.15410221**

**Telah disetujui oleh :
Dosen Pembimbing**



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si
NIP. 19700724 200501 2 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si
NIP. 19671029 199403 2 001

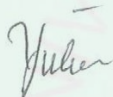
HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH *SELF OBJECTIFICATION* DAN *SOCIAL SUPPORT*
TERHADAP *PSYCHOLOGY WELLBEING* PADA MAHASISWI FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SKRIPSI

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Susunan Dewan Penguji

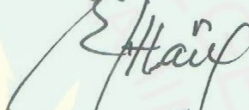
Dosen Pembimbing



Dr. Yulia Sholichatun, M.Si

19700724 200501 2 003

Penguji Utama



Dr. Elok Halimatus Sa'diyah, M.Si

19740518 200501 2 002

Ketua Penguji



Dr. Hj. Rifa Hidayah, M.Si

19761128 200212 2 001

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Psikologi tanggal 15 Mei 2019

Mengesahkan

Dekan Fakultas Psikologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Siti Mahmudah, M.Si

NIP. 19671029 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novia Dwi Rahmawatie
 Nim : 15410221
 Fakultas : Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang terdapat sumbernya. Jika dikemudian hari ada claim atau pengakuan dari pihak lain, tidak menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sanksi.

Malang, 03 Mei 2019

Penulis,



NoviaDwi Rahmawatie

NIM. 15410221

MOTTO

Wahai orang – orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah)
dengan

sabar dan sholat. Sungguh, Allah beserta orang – orang yang sabar.

(Q.S. Al - Baqarah 153)



KATA PENGANTAR

Puji Syukur *Alhamdulillah*, Senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan berkat dan limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di hari akhir.

Karya ini tidak akan pernah ada tanpa bantuan dari berbagai pihak yang sudah ikut terlibat. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi – tingginya kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. Siti Mahmudah, M.Si selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. M. Jamaluddin Ma'mun, M.Si. selaku ketua jurusan psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Dr. Yulia Sholichatun, M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, bimbingan kepada penulis dengan penuh kesabaran.
5. Segenap sivitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Ibrahim Malang, dan seluruh dosen yang telah berbagi ilmu.
6. Ayahku, Zul Qurnain dan ibuku, Siti Asyiyah yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan serta kepercayaan.

7. Kakak dan adik – adikku yang selalu memberikan do'a terbaik dan hiburan dikala penat.
8. Teman – teman Psikologi angkatan 2015 yang bersama – sama berjuang meraih mimpi dan terimakasih untuk kenangannya baik susah maupun senang.
9. Sahabat penulis diperantauan, Bunda, Indri, Kak lela, Zaidah, dedek, kak isma, dina, intan, izzah, silvia, selmi, lilin, Asri, hafid, yusuf yang selalu setia memberikan motivasi dan dukungan dalam keadaan susah maupun senang.
10. Kepada Kharisma Indy, Isna Hamidah, Na'im, Charis, dan Aldhi yang dengan setia memberikan dukungan disaat jauh maupun dekat.
11. Bagi teman – teman satu bimbingan mbak ela, lilin, kiyol, izzah, titi, mia, isa dan yang lain yang tidak bisa penulis sebut satu persatu
12. Bagi seluruh keluarga PLC tercinta yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga kepada penulis.
13. Rekan – rekan kantor UPPA (Unit Pelayanan Perempuan dan Anak) Polres Malang, terimakasih pengalaman hidupnya.
14. Kepada eyang wiwiek, terimakasih pelajaran hidupnya.
15. Kepada keluarga Nasi Bungkus, terimakasih telah mengajarkan arti berbagi.
16. Kepada teman – teman seperjuangan Kos Bougenville A2, terimakasih telah mengajarkan arti kebersamaan.

17. Semua pihak yang telah membantu penelitian ini baik secara moril maupun materil.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca dan semua pihak.

Malang, 03 Mei 2019

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
المستخلص.....	xix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. <i>Psychology Wellbeing</i>	11
1. Definisi <i>Psychology Wellbeing</i>	11

2. Aspek <i>Psychology Wellbeing</i>	13
3. Faktor - faktor yang Mempengaruhi <i>Psychology Wellbeing</i>	15
4. <i>Psychology Wellbeing</i> dalam Perspektif Islam	18
B. <i>Self Objectification</i>	19
1. Definisi <i>Self Objectification</i>	19
2. Aspek <i>Self Objectification</i>	21
3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi <i>Self Objectification</i>	23
C. <i>Social Support</i>	24
1. Definisi <i>Social Support</i>	24
2. Aspek <i>Social Support</i>	25
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi <i>Social Support</i>	26
4. <i>Social Support</i> dalam Perspektif Islam	28
D. Pengaruh <i>Self Objectification</i> terhadap <i>Psychology Wellbeing</i>	30
E. Pengaruh <i>Social Support</i> terhadap <i>Psychology Wellbeing</i>	30
F. Hipotesis Penelitian	31
1. Hipotesis Mayor	31
2. Hipotesis Minor	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan Penelitian	32
B. Identifikasi variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional	34
D. Populasi Sampel dan Teknik Sampling	35
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	43
H. Metode Analisis Data	47
BAB IV	52
HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Lokasi Penelitian	52
B. Waktu dan Tempat Penelitian	59
C. Jumlah Subjek Penelitian	59
D. Prosedur Pengumpulan Data	59
E. Pemaparan Hasil Penelitian	60
1. Uji Asumsi	60
2. Analisis Deskripsi	62
3. Uji Validitas dan Reliabilitas	65

4. Uji Hipotesis	76
F. Pembahasan	79
BAB V	91
PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95



DAFTAR TABEL

Tabel. 3.2 Skor Skala Likert	39
Tabel. 3.3 Blueprint uji coba skala <i>Self Objectification</i>	40
Tabel. 3.4 Blueprint penelitian skala <i>Self Objectification</i>	40
Tabel. 3.5 Blueprint uji coba skala <i>Psychology Wellbeing</i>	41
Tabel. 3.6 Blueprint penelitian skala <i>Psychology Wellbeing</i>	41
Tabel. 3.7 Blueprint uji coba skala <i>Social Support</i>	42
Tabel. 3.8 Blueprint penelitian skala <i>Social Support</i>	43
Tabel. 3.9 Distribusi aitem uji coba valid skala <i>Self Objectification</i>	44
Tabel. 3.10 Distribusi aitem uji coba valid skala <i>Psychological Well Being</i> ..	45
Tabel. 3.11 Distribusi aitem uji coba valid skala <i>Social Support</i>	45
Tabel. 3.12 Hasil uji reliabilitas dari skala ujicoba	47
Tabel. 3.13 Norma Kategorisasi Data Hipotetik	50
Tabel. 4.1. Hasil Uji Normalitas <i>One Sampel Kolmogorov – Sminorv</i>	61
Tabel. 4.2 Hasil Uji Linieritas	61
Tabel. 4.3 Frekuensi Sampel Berdasarkan usia	62
Tabel. 4.5 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jurusan	63
Tabel. 4.7 Frekuensi Sampel Berdasarkan Angkatan	64
Tabel. 4.9 Hasil uji validitas aitem skala <i>Self Objectification</i>	67
Tabel. 4.10 Hasil uji validitas aitem skala <i>Psychology Wellbeing</i>	68
Tabel. 4.11 Hasil uji validitas aitem skala <i>Social Support</i>	69
Tabel. 4.12 Hasil Uji Reliablilitas skala penelitian	70
Tabel. 4.13 Deskripsi Skor Hipotetik	71
Tabel. 4.14 Norma Kategorisasi Data Hipotetik	72

Tabel. 4.15 Kategorisasi <i>Self Objectification</i>	73
Tabel. 4.17 Kategorisasi <i>Psychology Wellbeing</i>	74
Tabel. 4.19 Kategorisasi <i>Social Support</i>	75
Tabel. 4.21 Uji Pengaruh <i>Self Objectification</i> dan <i>Social Support</i> terhadap <i>Psychology Wellbeing</i> menggunakan <i>Stepwise</i>	77
Tabel. 4.22 Kontribusi Variabel terhadap Variabel Terikat	78
Tabel. 4.23 Uji Parsial	78



DAFTAR DIAGRAM

Diagram. 4.4 Frekuensi Sampel Berdasarkan Usia	63
Diagram. 4.6 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jurusan	64
Diagram. 4.8 Frekuensi Sampel Berdasarkan Angkatan	65
Diagram. 4.16 Kategorisasi tingkat <i>Self Objectification</i>	73
Diagram. 4.18 Kategorisasi tingkat <i>Psychology Wellbeing</i>	75
Diagram. 4.20 Kategorisasi tingkat <i>Social Support</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar. 3.1 Skema pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support*

Terhadap *Psychological Wellbeing* 33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Ujicoba <i>Self Objectification</i>	99
Lampiran 2. Skala Ujicoba <i>Psychology Well Being</i>	101
Lampiran 3. Skala Ujicoba <i>Social Support</i>	103
Lampiran 4. Distribusi Skala Ujicoba	105
Lampiran 5. Reliabilitas dan Validitas	106
Lampiran 6. Distribusi Item Setelah Ujicoba	109
Lampiran 7. Skala Penelitian <i>Self Objectification</i>	110
Lampiran 8. Skala Penelitian <i>Psychology Wellbeing</i>	112
Lampiran 9. Skala Penelitian <i>Social Support</i>	114
Lampiran 10. Distribusi Item Skala Penelitian	116
Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian	117
Lampiran 12. Uji Normalitas	121
Lampiran 13. Uji Linieritas	122
Lampiran 14. Uji Hipotesis	123
Lampiran 15. Distribusi Skor Penelitian <i>Self Objectification</i>	127
Lampiran 16. Distribusi Skor Penelitian <i>Psychology Well Being</i>	136
Lampiran 17. Distribusi Skor Penelitian <i>Social Support</i>	145

ABSTRAK

Abstrak : Rahmawatie, Novia Dwi (2019) Pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing : Dr. Yulia Solichatun, M.Si

Kata Kunci : *Self Objectification*, *Social Support* dan *Psychology Wellbeing*.

Catcalling adalah perilaku hal-hal bertendensi seksual (biasanya dengan volume keras meski belum tentu secara eksplisit), termasuk memberikan gestur, bersiul, berseru atau berkomentar, biasanya ditujukan kepada wanita (juga bisa laki-laki) yang tengah lewat di jalan, atau bersuara dengan volume keras yang bersifat menggoda kepada lawan jenis terutama wanita di depan publik yang membuat orang merasa tidak nyaman.

Pelecehan seksual secara verbal di jalan atau *street harassment* seringkali menimbulkan *Self Objectification* dan mempengaruhi *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi begitu pula melalui *Social Support* dapat membantu meningkatkan kualitas *Psychology Wellbeing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dilakukan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015/2018) dengan jumlah subjek sebanyak 218 mahasiswi. Pengambilan sampel dengan cara teknik *random*. Sementara untuk pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan skala *OBCS (Objectified Body Consciousness Scale)*, skala *Psychology Wellbeing* dan skala *Social Support*. Analisis data yang digunakan untuk menguji pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan (2015/2018) memiliki tingkat *Self Objectification* sedang dengan prosentase sebanyak 91,3%, *Psychology Wellbeing* Tinggi dengan prosentase sebanyak 84,9% dan *Social Support* yang juga tinggi dengan prosentase sebanyak 83%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi dengan ($F = 83,137$ $P < 0,05$).

ABSTRACT

Abstract: Rahmawatie, Novia Dwi (2019) *The Effect of Self Objectification on Psychology Wellbeing Toward Social Support on Students of Economic Faculty of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang*. Thesis, Faculty of Psychology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim, Malang.

Advisor : Dr.Yulia Solichatun, M.Sc.

Keywords : *Self Objectification, Psychology Wellbeing and Social Support*

Catcalling is a behavior of sexual tendency (usually with a loud volume even though it is not necessarily explicit), including giving gestures, whistling, shouting or commenting, usually directed at women (also men) who are passing on the road, or voicing with loud volume that is tempting to the opposite sex especially women in public which makes people feel uncomfortable.

Verbal sexual harassment on the street or *street harassment* often causes *Self Objectification* and influences *Psychology Wellbeing* on students as well as through *Social Support* can help improve the quality of *Psychology Wellbeing*. The purpose of this study is to examine the effect of *Self Objectification* on *Psychology Wellbeing* toward *Social Support* on collegian.

This study is quantitative research carried out to the students of the Economics Faculty, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2015/2018) with a total of 218 students. The sample was taken by a *random* technique. While the data collected by using the *OBCS* scale (*Objectified Body Consciousness Scale*), psychological welfare and *Social Support* scale. Analysis of the data used to test the effect of *Self Objectification* and *Social Support* on *Psychology Wellbeing* is multiple linear regression analysis.

The results showed that the student of Economics Faculty of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of (2015/2018) had a moderate level of *Self Objectification* with a percentage of 91.3%, High *Psychology Wellbeing* with a percentage of 84.9% and *Social Support* also with a high percentage 83 %. The results of the study show that overall there was an effect of *Self Objectification* and *Social Support* on *Psychology Wellbeing* in female students with ($F = 83.137$ $P < 0.05$).

المستخلص

مستخلص: رحماتي، نوفا دوي (2019) تأثير تمضوع الذات والدعم الاجتماعي إلى الرفاهية النفسية نحو الطالبات بكلية الاقتصادية جامعة مولانا مالك إبراهيم غلامية الحكومية مالانج. بحث جامعي، كلية السيكولوجيا.

المشرفة: دكتورة يوليا صالحة، الماجستير

الكلمات الأساسية: تمضوع الذات، الرفاهية النفسية، الدعم الاجتماعي

الاستهجان هو السلوك المتأسس على المحور الجنسي (صغير الاحتجاج بصوت عال)، بما فيه عرض الإيماء، التصفير، النداء أو الاقتراح الموجهة إلى النساء (أو الرجال) التي تمر السبيل أو التصويت بصوت مرتفع ليغري الأجنيات أمام الآخرين حتى تشعر باضطراب. يوجد كثير من التحرش الجنسي الشفهي أثناء الطريق يؤدي إلى تمضوع الذات ويؤثر إلى الرفاهية النفسية نحو الطالبات وكذلك يساعد الدعم الاجتماعي في ترقية جودة الرفاهية النفسية. يهدف هذا البحث إلى اختبار تمضوع الذات والدعم الاجتماعي إلى الرفاهية النفسية. يعتبر هذا البحث بأنه من نوع البحث الكمي بالتعاون مع الطالبات بكلية الاقتصادية جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج مرحلة 2015-2018 بعدد المجتمع 218 طالبة. فطريقة جمع العينات هي الطريقة العشوائية. وطريقة جمع البيانات باستخدام معيار وعي الأجساد المجسمة، معيار الرفاهية لنفسية ومعيار الدعم الاجتماعي. أما طريقة تحليل البيانات لاختبار تأثير تمضوع الذات والدعم الاجتماعي إلى الرفاهية النفسية هي تحليل الانحدار الخطي المزدوج.

فنتائج البحث تدل على أن الطالبات بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج لمرحلة 2015-2018 لها درجة التمضوع المتوسطة بنسبة 91,3 في المائة، والرفاهية النفسية العالية بنسبة 84,9 في المائة والدعم الاجتماعي العالي بنسبة 83 في المائة. وهذا يدل على أن هناك التأثير من تمضوع الذات والدعم الاجتماعي إلى الرفاهية النفسية ككل في نفس الطالبات بـ $(0,05p < 83,137 = F)$.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan terhadap wanita semakin hari kian marak terjadi bahkan disekitar kita sampai saat ini. Hampir setiap hari pemberitaan tentang topik ini ada baik dimedia elektronik maupun media cetak. Kekerasan terhadap wanita sering kali terjadi di Indonesia. Salah satu yang termasuk kedalam golongan kekerasan terhadap wanita yaitu pelecehan seksual. Menurut Ketua Komnas perempuan Azriana (2017), “data yang diperoleh dari catatan tahunan (CATAHU) komnas perempuan sepuluh tahun terakhir 2008 hingga 2017 kekerasan terhadap wanita terus meningkat hingga mencapai jumlah yang sangat tinggi yaitu 348.446 walaupun ditahun 2016 jumlah kekerasan terhadap wanita mengalami penurunan menjadi 259.150, namun jumlah ditahun 2016 tetap tergolong tinggi dibandingkan tahun 2010 – 2012 (105.103 – 216.156).

Nina Tursinah Ketua Bidang UKM, Pengusaha, Wanita Pekerja, Gender & Sosial DPN Apindo (2017), menjelaskan ada lima bentuk pelecehan seksual salah satunya secara lisan atau verbal yang berupa komentar yang tidak diinginkan tentang kehidupan pribadi yang salah satunya adalah perilaku pelecehan seksual verbal yang selama ini sering terjadi di sekitar kita tanpa kita sadari adalah perilaku *catcalling*. *Catcalling* adalah perilaku hal-hal bertendensi seksual

(biasanya dengan volume keras meski belum tentu secara eksplisit), termasuk memberikan gestur, bersiul, berseru atau berkomentar, biasanya ditujukan kepada wanita (juga bisa laki-laki) yang tengah lewat di jalan, atau bersuara dengan volume keras yang bersifat menggoda kepada lawan jenis terutama wanita di depan publik yang membuat orang merasa tidak nyaman. Bowman (dalam Becky L. Choma, 2010) menyebutkan bahwa *catcalling* termasuk dalam pelecehan seksual yang dilakukan oleh orang asing.

Pelecehan seksual di jalan atau *street harassment* ini menimbulkan rasa tidak aman dan terganggu dengan yang dilakukan oleh pelaku terhadap dirinya sehingga beranggapan bahwa tubuhnya hanya dinikmati dan untuk kesenangan pribadi pelaku maka dari peristiwa tersebut perempuan merasa tidak dihargai dan menimbulkan rasa ragu atas dirinya sendiri (Fredrickson & Roberts, 1997). Fredrickson dan Roberts (dalam Becky L. Choma, 2010) menjelaskan bahwa kasus pelecehan seksual di tempat umum, kaum perempuan hanya dianggap sebagai sekedar tubuh yang dapat digunakan dan dinikmati oleh orang lain. Pengalaman yang berulang yang dialami oleh seorang perempuan ketika diperlakukan sebagai objek atau dilihat dan dievaluasi secara berangsur-angsur akhirnya akan menimbulkan rasa takut dan tidak nyaman serta menginternalisasi diri sendiri yang disebut dengan objektifikasi diri.

Roberts (1997) menjelaskan objektifikasi yaitu kecenderungan memposisikan tubuh wanita sebagai objek kepuasan pribadi yang hanya dilihat dari segi fisik semata tanpa memperdulikan segi non fisik seperti kemampuan dan potensi diri wanita, objektifikasi ini sudah menjadi budaya dan terbiasa. Pelecehan seksual ini lebih banyak terjadi pada wanita, meskipun laki – laki juga berpotensi menjadi objek perlakuan tetapi jumlahnya hanya sedikit. Kondisi seringkali perempuan dijadikan objek semata secara tidak langsung akan membawa perempuan menginternalisasi dirinya sendiri. Augustus Horvath (dalam Rooney, 2018) Internalisasi diri sering disebut sebagai objektifikasi diri dan dicirikan dengan pengawasan diri secara fisik dan pemikiran untuk tampil secara ideal dengan standar budaya.

Berdasarkan *World Health Organization*, perempuan memiliki kecenderungan dua kali lipat terkena depresi dan fakta yang muncul bahwa objektifikasi pada perempuan dilakukan oleh orang asing yang tidak mengenal pribadi perempuan yang dilecehkan. Ketika berjalan sendiri ada rasa tidak aman meskipun itu disiang hari, begitupun dalam memilih transportasi umum oleh karena itu perempuan merasa adanya batasan yang mengekanganya untuk bebas beraktivitas. Penelitian yang dilakukan oleh Augustus-Horvath (dalam Rooney, 2018) menjelaskan bahwa ada keterkaitan antara objektifikasi diri dengan kesehatan mental seperti depresi, gangguan makan, dan penurunan produktivitas. Jadi objektifitas seksual secara tidak langsung berkontribusi pada

masalah kesehatan mental karena mengarah pada objektifitas diri. Penelitian yang dilakukan oleh (Juliana G. Breines, 2008) menyebutkan bahwa *self objectification* memiliki efek negatif pada kesejahteraan perempuan. Perempuan yang menjadi objek ini dipandang hanya dari segi fisik dan semata yang mengarah kepada seksualitas sehingga timbul perasaan malu dan kecenderungan memperhatikan penampilan fisik yang juga berdampak pada penurunan kesejahteraan psikologisnya (*Psychology Wellbeing*).

Ryff (1995) mendefinisikan *Psychology Wellbeing* sebagai suatu kondisi dimana individu memiliki sikap positif kepada diri sendiri dan orang lain, bisa membuat keputusan, mengatur sikapnya sendiri serta menata lingkungan sesuai dengan kondisi kebutuhan dirinya, mengembangkan dan mengeksplorasi kemampuannya sehingga mempunyai tujuan hidup yang jelas dan hidup lebih bermakna. *Psychology Wellbeing* (Ryff, 1995) menyebutkan ada 6 aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan tiga perempuan yang pernah mengalami *catcalling*, salah seorang responden yang menuturkan bahwa ketika ia mendapatkan *catcalling* berupa siulan, tatapan serta secara verbal mereka cenderung risih dan merasa terganggu dan sebagai perempuan merasa harga dirinya direndahkan dengan perilaku seperti itu. Ditambah dia pernah mengalami

pelecehan seksual ketika berada di kendaraan umum / bus (di tatap secara berulang kali sepanjang perjalanan surabaya – malang) hingga subjek merasa terganggu dan akhirnya berpindah tempat duduk karena merasa takut meskipun saat itu di siang hari. (Hasil wawancara dengan A, 27 September 2018). Menurut informasi dari salah seorang responden ketika ia mengalami pelecehan seksual ia cenderung takut dan langsung menghindar dari tempat tersebut, ia juga cenderung berpikiran negatif dengan segerombolan laki – laki yang berada dipinggir jalan ketika ia ingin melewati jalan tersebut trauma kejadian tersebut terulang kembali. Ia menuturkan bahwa dukungan dari teman sangat berpengaruh baik bagi dirinya (Hasil wawancara dengan A, 3 November 2018).

Menurut pendapat salah seorang mahasiswi yang pernah mengalami pelecehan seksual seperti *catcalling*, dia merasa biasa saja dan tidak merespon apapun hanya menganggap itu sebagai guyonan orang yang kurang kerjaan dan tidak perlu ditanggapi terlalu serius (Hasil wawancara dengan B, 2 November 2018). Selanjutnya dari salah seorang mahasiswi yang pernah mengalami *catcalling* ketika sepanjang jalan pulang menuju kos berupa siulan dan secara verbal oleh segerombolan lelaki yang nongkrong dengan berkata “ neng, mau kemana? ” itu membuat subjek merasa terganggu dan merasa tidak aman, sejak saat itu subjek lebih memilih jalur lain ketika hendak pulang”. (Hasil wawancara dengan C, 26 September 2018).

Berdasarkan hasil wawancara terhadap tiga responden menunjukkan bahwa ada aspek aspek *Psychology Wellbeing* dari perempuan ini yang mengalami penurunan dalam hal penerimaan diri, seperti yang terungkap dalam kalimat “*Merasa tidak terima dan harga dirinya direndahkan ketika dirinya digoda ketika berjalan*” (Narasumber A). Hubungan positif dengan orang lain “*Rasa risih dan tidak nyaman ketika mendapat gangguan di jalan dan membuatnya berpikiran semua lelaki itu sama (konteks negatif)*” (Narasumber A) dan penguasaan lingkungan “*ketika mendapatkan gangguan di jalan merasa tidak menguasai lingkungan dan merasa was was saat sendiri*” (Narasumber C), dari ketiga aspek yang tersebut diatas menunjukkan bahwa pelecehan seksual (*catcalling*) berdampak pada *Psychological Wellbeing* .

Riset yang dilakukan oleh NiCole T. Buchanan (2007) sejalan dengan temuan peneliti bahwa 40 % hingga 70% wanita etnis minoritas yang mengalami pelecehan seksual dalam periode 12 hingga 24 bulan memiliki efek merusak kesejahteraan psikologis, kepuasan kerja dan kesehatan fisik yang menunjukkan bahwa efek negatif dari tingkat frekuensi pelecehan seksual dapat memperburuk kesejahteraan psikologis (*Psychological Wellbeing*) pada perempuan. Terganggunya kesejahteraan psikologis pada individu karena pelecehan seksual ini perlu adanya dukungan sosial dari berbagai pihak sehingga individu yang mengalami masalah tidak merasa menanggung beban sendiri.

Dukungan sosial menurut Cohen & Syme (dalam Apollo 2012) adalah dorongan, saran serta masukan yang bersifat positif dan menguatkan bersumber dari orang lain terhadap individu yang dapat mempengaruhi kesejahteraan individu bersangkutan. Selanjutnya dukungan sosial menurut House & Khan (dalam Apollo, 2012) yaitu sebuah tindakan positif bersifat menolong, membantu yang melibatkan emosi, penilaian positif, pemberian instrumen dan informasi pada individu dalam menghadapi masalah.

Dukungan sosial adalah hal yang sangat penting yang dibutuhkan ketika individu mendapatkan masalah yang bisa didapat dari orang tua, teman, rekan kerja, maupun pasangan. *psychological Wellbeing* memiliki empat faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu dukungan sosial (*social support*). Menurut Davis (dalam kartikasari, 2013) individu yang mendapat dukungan sosial dari orang sekitar memiliki *Psychological Wellbeing* yang lebih tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh (cohen dalam Johannesdottir, 2017) menunjukkan bahwa remaja yang mendapat dukungan sosial dari teman atau orang tua mengalami tekanan psikologis yang rendah daripada remaja yang tidak mendapatkan dukungan sosial, dukungan sosial yang dapat diberikan yaitu berupa rasa empati, perhatian, pemberian bimbingan motivasi dan saran kepada individu.

Berdasarkan pada fenomena *catcalling* ini peneliti ingin menguji adakah pengaruh objektifikasi diri dan dukungan sosial terhadap

kesejahteraan psikologis (*Psychological Wellbeing*) pada perempuan yang mengalami *catcalling*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah tingkat *Psychological Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Bagaimanakah tingkat *self objectification* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimanakah tingkat *social support* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana pengaruh *Self objectification* dan *social support* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tingkat *Psychological Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Mengetahui tingkat *self objectification* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

3. Mengetahui tingkat *social support* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Mengetahui pengaruh *self objectification* dan *social support* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Penelitian ini berguna sebagai pengembangan ilmu dan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai *catcalling* yang merupakan bagian dari pelecehan seksual ditempat umum atau *public harassment*, sebagai bahan referensi atau data bagi penelitian dan dapat menjadi ide dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis penelitian ini sebagai gambaran yang ditujukan kepada pemerintah bahwa peristiwa *catcalling* / pelecehan dijalan itu sangat penting untuk dilakukan tindak lanjut dan membutuhkan tindakan yang tegas dengan diberikannya sanksi pada pelaku. Sebagai pengetahuan terhadap peristiwa *catcalling* sebagai bagian dari pelecehan seksual ditempat umum atau *public harassment* sehingga dapat menghindari dan memproteksi diri. Penelitian ini dapat menambah wawasan bagi peneliti tentang

catcalling sebagai bagian dari pelecehan seksual ditempat umum atau *public harassment* pada perempuan untuk meminimalkan resiko mengalami kejadian tersebut.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Psychology Wellbeing*

1. Definisi *Psychology Wellbeing*

Fadhilah (2016) *Psychology Wellbeing* adalah kondisi dimana individu dapat memahami dirinya sendiri dalam segala situasi yang membuat dirinya merasa lebih baik dari sebelumnya, baik untuk diri sendiri maupun orang lain. *Well being* menurut Ryff dan Singer (1996), suatu konsep yang dibentuk dari pengalaman dan fungsi individu sebagai manusia yang utuh. *Psychology Wellbeing* tidak hanya mengacu pada segala yang bersifat negatif tetapi juga mengacu pada individu dalam mengembangkan potensi dirinya secara optimal, sebagaimana individu tersebut dapat berfungsi baik secara emosional, fisik maupun psikologis.

Kesejahteraan psikologi yang dikembangkan (Ryff, 1989) menjelaskan bahwa kesejahteraan psikologi mengacu pada perasaan dan emosional seseorang tentang aktifitas hidup sehari-hari. Aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari tentunya akan mengalami perubahan dalam perasaan dan berpikir yang sifatnya negatif sampai dengan positif misalnya dari kondisi trauma hingga penerimaan diri dinamakan *Psychology Wellbeing*. Kesejahteraan psikologis tidak hanya digambarkan pada kondisi dimana tidak

adanya gangguan mental tetapi juga bagaimana individu dapat menyadari fungsi psikologisnya dan mengaplikasikannya. Riset yang dilakukan oleh Pashili dan Canning, menjelaskan bahwa dengan responden asal California, Inggris dan Australia ditemukan bahwa hal yang paling utama terbentuknya kesejahteraan psikologis adalah kualitas dari hubungan sosial antar individu.

Ryff dan Deci mengidentifikasi ada dua pendekatan pokok untuk memahami secara jelas *Wellbeing*. Pertama, fokus pada kebahagiaan dengan memberi batas pemaknaan bahagia dan juga mencegah dari rasa sakit. Kedua yaitu memberi batasan untuk menjadi orang yang bermanfaat atau fungsional secara keseluruhan termasuk didalamnya yaitu cara berfikir karena kebahagiaan secara apapun bukan menjadi satu satunya indikator *positive psychological functioning*.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa *Psychology Wellbeing* adalah sebuah pemaknaan dan pencapaian dari potensi psikologis yang dimiliki seseorang dengan kondisi dimana individu dapat menerima kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki dengan sepenuh hati sebagai hasil dari pengalaman serta dapat menjadi pribadi yang utuh dan bahagia dalam menjalani hidup.

2. Aspek *Psychological Wellbeing*

Menurut Ryff (1995) terdapat enam dimensi kesejahteraan psikologi sebagaimana berikut :

a. Penerimaan diri (*self acceptance*)

Penerimaan diri yang dimaksud yaitu kemampuan seseorang menerima dirinya sendiri secara utuh baik masa kini maupun masa lalu. Seseorang yang menerima dirinya sendiri secara positif adalah seseorang yang menerima segala kekurangan maupun kelebihan dirinya sehingga dapat mengaktualisasikan dirinya dan bisa bersikap positif dalam menjalani hidup.

b. Hubungan positif dengan orang lain (*positive relations with others*)

Hubungan positif yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dan relasi yang baik dengan orang lain. Seseorang yang mampu membina hubungan baik yaitu seseorang yang bisa membangun hubungan yang hangat dan dapat dipercaya oleh orang lain. Selain itu juga mempunyai rasa peduli dengan orang lain dengan menunjukkan rasa afeksi, empati, dan saling membina hubungan baik antar sesama.

c. Otonomi (*autonomy*)

Otonomi yang dimaksud yaitu kemampuan seseorang untuk hidup bebas dengan jalannya sendiri namun tetap memiliki batasan, mampu mengontrol dan mengaturnya dengan baik.

Seseorang yang memiliki otonomi yang baik ditandai dengan bebas, mandiri, mampu menghadapi tekanan dari luar, menentukan nasibnya sendiri (*self determination*), mampu mengevaluasi diri sendiri hingga mengambil keputusan tanpa campur tangan orang lain.

d. Penguasaan lingkungan (*environmental mastery*)

Penguasaan lingkungan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang untuk memanfaatkan, mengatur, mengontrol dan menciptakan lingkungan sesuai dengan kebutuhannya. Seseorang yang memiliki penguasaan lingkungan tinggi akan bisa mengendalikan situasi hidup, memiliki kompetensi dan keyakinan dalam menentukan tujuan hidup sesuai dengan kebutuhan pribadi.

e. Tujuan hidup (*purpose of life*)

Tujuan hidup yang dimaksud yaitu ketika seseorang paham dengan jelas kan arah dan tujuan hidupnya, berpegang pada keyakinan bahwa ia mampu meraih tujuan dalam hidup dengan pengalaman masa lalu sebagai pembelajaran dan memanfaatkan masa sekarang. Seseorang yang tinggi dalam aspek ini yaitu yang memiliki tujuan dan mampu mengarahkan hidupnya dengan positif, merasakan arti masa lalu dan menjalani masa sekarang serta memiliki sasaran hidup yang jelas.

f. Pertumbuhan pribadi (*personal growth*)

Pertumbuhan pribadi yang dimaksud yaitu ketika seseorang memandang dirinya sebagai pribadi yang selalu bertumbuh dan berkembang kearah yang lebih baik, mengetahui potensi diri yang dimiliki serta memiliki pikiran terbuka terhadap pengalaman baru, mampu merasakan perubahan pribadi kearah yang positif setiap waktu untuk menjadi pribadi yang mempunyai pengetahuan baru dan pribadi yang lebih efektif.

Berdasarkan pemaparan tentang aspek *Psychology Wellbeing* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat enam aspek dari *Psychology Wellbeing*. Keenam aspek tersebut yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Psychology Wellbeing*

Menurut Ryff & Keyes (1995 : 720), menyatakan ada lima faktor yang mempengaruhi *Psychology Wellbeing*, yaitu :

a. Usia

Menurut dimensi – dimensi dari *Psychology Wellbeing* seperti otonomi dan penguasaan lingkungan akan meningkat seiring bertambahnya usia dan pada dimensi tujuan hidup dan perkembangan pribadi menunjukkan penurunan yang dramatis seiring bertambahnya usia. Selain itu Pengukuran penerimaan diri dan hubungan positif tidak ditunjukkan oleh perbedaan usia.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin mempunyai pengaruh pada *Psychology Wellbeing* yang berbeda dimana perempuan memiliki kesejahteraan psikologis yang lebih dibanding laki laki. Perbedaan ini terkait dengan pola pikir yang berpengaruh terhadap *coping* dan aktivitas yang dilakukan, dimana perempuan cenderung mempunyai kemampuan interpersonal yang lebih baik dibanding laki laki.

c. Dukungan sosial

Terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial dengan kesejahteraan psikologis.

d. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi yang meliputi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan keberhasilan pekerjaan memberikan pengaruh tersendiri pada *Psychology Wellbeing* , dimana individu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan yang baik akan menunjukkan tingkat *Psychology Wellbeing* yang lebih tinggi pula

e. Religiusitas

Individu dengan religiusitas yang kuat menunjukkan tingkat *Psychology Wellbeing* yang lebih tinggi dan lebih sedikit mengalami pengalaman traumatik. individu yang tingkat religiusnya tinggi mempunyai sikap yang lebih baik, merasa

lebih puas dalam hidup dan hanya sedikit mengalami rasa kesepian.

f. Kepribadian

Kepribadian (*the big five traits*) dengan dimensi-dimensi *Psychology Wellbeing*. Hasilnya menunjukkan bahwa individu yang termasuk dalam kategori ekstreversion, *conscientiousness* dan *low neuroticism* mempunyai skor tinggi pada dimensi penerimaan diri, penguasaan lingkungan dan keberarahan hidup. Individu yang termasuk dalam kategori *openness to experience* mempunyai skor tinggi pada dimensi pertumbuhan pribadi. Individu yang termasuk dalam kategori *agreeableness* dan ekstreversion mempunyai skor tinggi pada dimensi hubungan positif dengan orang lain dan individu yang termasuk kategori *low neuroticism* mempunyai skor tinggi pada dimensi ekonomi (dalam Ryan & Deci, 2001).

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *Psychology Wellbeing*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Psychology Wellbeing* diantaranya adalah usia, jenis kelamin, dukungan sosial, status sosial ekonomi, religiusitas, kepribadian.

4. *Psychology Wellbeing* dalam Perspektif Islam

الْقُلُوبُ تَطْمَئِنُّ لِلَّهِ بِذِكْرِ آلَا ُ اللَّهِ بِذِكْرِ قُلُوبُهُمْ تَطْمَئِنُّ وَ آمَنُوا الَّذِينَ

Artinya :

“(yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka manjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingati Allah-lah hati menjadi tenteram”. (Q.S. Ar-Ra’du ayat 28) (Kementrian Agama, 2018).

Ayat diatas menjelaskan jika kesejahteraan psikologus dapat dimaknai dengan ketentraman hati, manusia akan merasa tentram jika selalu mengingat Allah SWT. Dapat ditarik kesimpulan bahwa segala sesuatu yang kita hadapi akan terasa mudah jika selalu mengingat Allah SWT. Kesejahteraan psikologi juga bisa direfleksikan dengan kebahagiaan, dalam Al Qur’an rasa bahagia bisa digambarkan dengan ketentraman dan ketenangan hati. Jika seseorang merasa bahagia maka dia akan terhindar dari segala macam pikiran negatif misalkan perasaan cemas dan khawatir. Hal tersebut juga dijelaskan dalam Al Qur’an yaitu sebagai berikut :

فَلَا بُدَايَ تَبِعَ فَمَنْ هُدًى مِّنِّي يَأْتِيَنَّكُمْ فَأَمَّا َ جَمِيعًا مِّنْهَا ابْطُؤُوا قُلْنَا
يَحْزَنُونَ بِمَ لَا وَ عَلَيْهِمْ خَوْفٌ

Artinya :

Kami berfirman: “Turunlah kamu semuanya dari surga itu! Kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, maka barang siapa

yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati”.

(Q.S. Al Baqarah ayat 38) (Kementrian Agama, 2018).

Ayat diatas menjelaskan bahwa jika manusia senantiasa mengikuti perintah-Nya serta petunjuk-Nya dia akan terhindar dari segala macam rasa khawatir, semas maupun gelisah. Berdasar dengan As-sunnah dan Al Qur'an.

B. *Self Objectification*

1. Definisi *Self Objectification*

Roberts (1997) menjelaskan objektifikasi yaitu kecenderungan memposisikan tubuh wanita sebagai objek kepuasan pribadi yang hanya dilihat dari segi fisik semata tanpa memperdulikan segi non fisik seperti kemampuan dan potensi diri wanita, objektifikasi ini sudah menjadi budaya dan terbiasa. Fredrickson dan Roberts (1997) mengembangkan teori objektifikasi diri yang membahas bahwa tubuh seorang perempuan masuk dalam konteks sosiokultural yang bertujuan untuk melihat efek dari objektifikasi diri.

Fredrickson & Roberts (1997) menjelaskan Objektifikasi diri mendalilkan bahwa tubuh seorang perempuan hanyalah dipandang sebagai objek untuk dinikmati semata oleh kaum laki laki sehingga akhirnya condong pada konteks seksualitas, perempuan dilihat hanya dari atribut fisik dan mengabaikan atribut

kompetensi. Penelitian mengatakan bahwa perempuan diperlakukan secara seksual dalam kehidupan sehari-hari lebih banyak daripada laki-laki.

Lebih lanjut Fredrickson dan Roberts (dalam Rachel M. Calogero, 2011) menjelaskan bahwa objektifikasi terjadi dalam beberapa bentuk, yaitu evaluasi seksual sampai dengan tindakan kekerasan seksualitas. Objektifikasi dalam bentuk evaluasi biasanya terjadi dalam kehidupan sehari-hari yaitu iklan TV, program TV dan majalah dll.

Objektifikasi diri yang terjadi pada perempuan ini diperkirakan akan memunculkan beberapa efek atau konsekuensi psikologis yang berupa perasaan takut, cemas, malu, dan merasa tidak aman. Selain itu efek atau konsekuensi psikologis tersebut akan menjadi awal munculnya gangguan kesehatan mental seperti depresi, gangguan makan hingga disfungsi seksual. Fredrickson & Roberts (1997)

Fredrickson & Roberts (1997) menuturkan seseorang yang mengalami objektifikasi diri memiliki ciri untuk selalu waspada dan memperhatikan penampilan fisiknya. Maka dari itu, objektifikasi diri adalah sikap yang selalu mengutamakan peran fisik dibanding dengan potensi untuk menentukan kualitas diri. Bagian dari penampilan fisik yang dimaksud adalah, berat badan,

daya tarik fisik, kekencangan otot, daya tarik seksual dan ukuran tubuh.

Selanjutnya Fredrickson dan Roberts (1997) menjelaskan bahwa setiap individu tidak selalu mengalami objektifikasi diri karena respon yang diberikan oleh setiap individu juga berbeda terhadap budaya objektifikasi. Respon yang diberikan yaitu dipengaruhi oleh faktor peran jenis kelamin, usia, kepribadian, etnis tiap individu. Jadi bisa dikatakan bahwa objektifikasi diri tidak bisa dimiliki oleh semua individu.

Berdasarkan pengertian pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objektifikasi diri atau biasa disebut dengan *Self Objectification* adalah kecenderungan individu yang merasa bahwa tubuhnya hanyalah sebagai objek yang bisa dinikmati oleh orang lain. perasaan ini yang memicu individu memiliki rasa cemas, takut dan merasa tidak aman.

2. Aspek *Self Objectification*

Menurut Fredrickson dan Robert (1997), aspek-aspek objektifikasi diri meliputi sikap mengutamakan peran aspek penampilan fisik daripada aspek kompetensi fisik, yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Berat tubuh

Berat tubuh merupakan massa relatif tubuh yang menimbulkan gaya gravitasi yang menunjukkan beratnya seorang individu. Berat tubuh individu yang ideal adalah tidak gemuk.

b. Daya tarik seksual

Daya tarik seksual merupakan daya tarik individu melalui seluruh kelebihan yang dimiliki untuk menjadi menarik secara seksual karena gaya dan pesona seperti mengenakan pakaian yang dapat menutupi kekurangan pada tubuh, menjaga bau tubuh, dan mengenakan kosmetik di wajah.

c. Daya tarik fisik

Sejauh mana ciri-ciri fisik individu dianggap menyenangkan, indah, dan cantik seperti warna kulit yang cemerlang dan penampilan yang terlihat muda.

d. Kekencangan otot

Kekencangan otot menggambarkan kondisi bentuk otot yang kencang, tidak memiliki penimbunan lemak yang berlebihan, dan otot tidak terlihat menggelambir.

e. Ukuran tubuh

Ukuran tubuh merupakan sebuah metode untuk menentukan jumlah, kapasitas, dan dimensi bagian tubuh

individu. Objektifikasi diri ditunjukkan seperti ukuran tubuh yang kecil dan langsing.

Berdasarkan pemaparan tentang aspek dari *self objectification*, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek dari *self objectification*. Kelima aspek tersebut yaitu berat tubuh, daya tarik seksual, daya tarik fisik, kekencangan otot, dan ukuran tubuh.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Self Objectification*

Menurut Fredrickson & Roberts (1997) Faktor yang mempengaruhi objektifikasi dalam budaya objektifikasi yang muncul dalam tiga hal yaitu :

a. Dalam hubungan interpersonal dan sosial

Perempuan ketika berada ditempat umum merasa diamati, dievaluasi dan dinilai oleh lingkungan sosial khususnya laki – laki diiringi dengan komentar yang menilai tubuh.

b. Dalam berbagai media yang menggambarkan hubungan interpersonal maupun sosial.

c. Dalam media visual yang menyoroti tubuh perempuan.

Media visual menyoroti tubuh perempuan yang merupakan salah satu contoh bentuk objektifikasi tidak hanya dilihat dalam hal pornografi, tetapi juga sekarang ini semakin ditunjukkan seperti dalam film, beberapa karya seni, iklan media massa, beberapa program televisi, video klip musik, majalah-majalah dan foto olahraga.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *self objectification*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self objectification* diantaranya adalah hubungan interpersonal dan sosial, berbagai media yang menggambarkan hubungan interpersonal maupun sosial dan media visual yang menyoroti tubuh perempuan.

C. Social Support

1. Definisi Social Support

Menurut Taylor (dalam Raudhatussalamah, 2012) Dukungan sosial yaitu proses pemberian informasi serta umpan balik yang diberikan oleh orang lain sehingga menunjukkan bahwa seseorang merasa dihargai, dicintai, dihormati dan dilibatkan dalam komunikasi. Dukungan sosial ini juga salah satu cara yang paling efektif untuk melewati masa sulit dan tekanan dari seseorang.

Selanjutnya, dukungan sosial menurut Cohen & Syme (dalam Cahyadi 2012) adalah pemberian masukan / *insight* positif oleh orang lain terhadap individu yang melibatkan emosi, bantuan instrumen, pemberian informasi dan penilaian positif dalam menghadapi masa sulit atau permasalahan serta tekanan yang dihadapi. Uchino (2004) Dukungan sosial berasal dari sahabat, pasangan kekasih, sekelompok orang terdekat seperti organisasi atau komunitas

maupun keluarga yang melibatkan harga diri, kenyamanan, bantuan serta perhatian.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa *social support* adalah pemberian informasi, *insight* positif, bantuan secara materil maupun non materil yang mengacu pada emosi, perasaan dan kenyamanan yang bersumber dari orang lain terhadap individu yang mengalami masa sulit dan tekanan. Dukungan sosial ini mempunyai efek yang sangat positif bagi individu yang mengalami masalah.

2. Aspek Social Support

Aspek dukungan sosial menurut Taylor (2009) dan safriano (1994) yaitu melibatkan dukungan penghargaan, emosional, instrumental, informasi dan dukungan jaringan. House dalam Smet (dalam Rahayu, 2018) mendefinisikan bahwa dukungan sosial melibatkan satu aspek atau lebih diantaranya :

- a. Dukungan Emosional, merupakan dukungan yang mengacu pada ungkapan rasa empati, perhatian dan kepedulian terhadap individu yang bersangkutan
- b. Dukungan Penghargaan, merupakan dukungan dengan menunjukkan dan mengungkapkan rasa hormat atau penghargaan positif bagi individu yang bersangkutan, dukungan dan dorongan untuk selalu maju serta berfikir positif terhadap diri sendiri.

- c. Dukungan Instrumental, merupakan bantuan langsung berupa benda, tenaga, waktu dan fisik untuk memperlancar dan mempermudah dalam pemberian bantuan.
- d. Dukungan Informatif, merupakan bantuan yang berupa pemberian *insight* positif, saran, nasehat dan motivasi atau umpan balik
- e. Dukungan Jaringan, merupakan dukungan yang memberikan perasaan bahwa individu adalah anggota dari kelompok tertentu dan memiliki minat yang sama rasa kebersamaan dengan anggota kelompok merupakan dukungan bagi individu yang bersangkutan.

Berdasarkan pemaparan tentang aspek dari *social support*, dapat disimpulkan bahwa terdapat lima aspek dari *social support*. Kelima aspek tersebut yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan jaringan.

3. Faktor – faktor yang Mempengaruhi *Social Support*

Faktor faktor dukungan sosial menurut Myers (dalam Maslihah, 2011) mengemukakan bahwa ada tiga faktor penting yang mendorong seseorang dalam memberikan dukungan yang positif kepada orang lain yaitu :

- a. Empati, yaitu ikut merasakan kondisi sulit orang lain dan menempatkan diri jika dalam posisi tersebut dengan tujuan

untuk mengurangi kesusahan dan meningkatkan kesejahteraan orang lain.

- b. Norma dan nilai sosial, yang berguna untuk mengarahkan dan membimbing individu dalam menjalankan kehidupan sebagaimana mestinya.
- c. Pertukaran sosial, yaitu keseimbangan dalam hubungan timbal balik pemberian informasi, pelayanan, sosial dan cinta akan menciptakan hubungan interpersonal yang kuat. Proses pertukaran timbal balik ini akan membuat individu merasa lebih percaya bahwa orang lain akan selalu ada dan menyediakan bantuan dan dukungan.

Faktor faktor yang dapat menghambat pemberian dukungan sosial adalah sebagai berikut (Apollo & Cahyadi, 2012 : 262) :

- a. Penarikan diri dari orang lain, merasa takut bahwa dirinya dikritik, harga diri yang rendah, menghindar, diam, menjauh dan tidak mau meminta bantuan dari orang lain.
- b. Melawan orang lain, selalu berpikiran negatif terhadap orang lain seperti rasa sensitif, agresif, sikap curiga sampai dengan tidak memberikan timbal balik terhadap orang lain.
- c. Tindakan sosial yang tidak pantas, seperti membicarakan dirinya secara terus menerus, mengganggu orang lain, berpakaian tidak pantas, dan tidak pernah merasa puas.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *social support*. Faktor-faktor yang mendorong seseorang memberikan *social support* diantaranya adalah empati, norma dan nilai sosial serta pertukaran sosial sedangkan faktor yang menghambat pemberian *social support* yaitu penarikan diri dari orang lain, melawan orang lain, dan tindakan sosial yang tidak pantas.

4. *Social Support* dalam Perspektif Islam

Dukungan sosial merupakan suatu wujud dukungan atau dorongan yang berupa perhatian, kasih sayang ataupun berupa penghargaan kepada individu lainnya. Islam selalu mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk, dan serta memberi perhatian kepada makhluk lainnya. Aspek dari dukungan sosial keluarga yang pertama adalah dukungan emosional, dimana dukungan ini mencakup ungkapan empati, kasih sayang, kepedulian dan perhatian terhadap individu, sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku memberikan perhatian atau afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain. Dalam islam kita diajarkan untuk peduli dengan sesama, menyenangkan hati orang lain dan saling mengasihi serta mencintai sesama. Islam menyerukan kepada manusia agar saling mengasihi satu sama lain seperti yang tertuang dalam Al-Quran surat Al-Balad ayat 17 dan Ali Imron ayat 103.

بِالْمَرْحَمَةِ تَوَاصَوْا وَبِالصَّبْرِ تَوَاصَوْا وَآمَنُوا الَّذِينَ مِنْ كَانَ ثُمَّ

Artinya :

“dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”. (Q.S. Al-Balad ayat 17) (Kementrian Agama, 2018).

إِذْ عَلَيْكُمْ نِعْمَتُ اللَّهِ نِعْمَتُ الذِّكْرِ وَ تَفَرَّقُوا لَا وَ جَمِيعًا اللَّهُ بِحَبْلِ اعْتَصِمُوا وَ شَفَا عَلَى كُنْتُمْ وَ إِخْوَانًا بِنِعْمَتِهِ فَاصْبِرْتُمْ قُلُوبُكُمْ بَيْنَ فَأَلْفَ أَعْدَاءَ كُنْتُمْ تَهْتَدُونَ لَعَلَّكُمْ آيَتِهِ لَكُمْ اللَّهُ يُبَيِّنُ كَذَلِكَ مِنْهَا فَانْقَذَكُمْ النَّارِ مِنْ حُفْرَةٍ

Artinya :

“dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, Maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk. (Q.S. Ali Imron ayat 103) (Kementrian Agama, 2018).

Surat di atas menerangkan bahwa janganlah kita bercerai berai dan bermusuhan, hendaknya sebagai makhluk ciptaan Allah

kita harus saling menyayangi dan tetap berpegang teguh kepada agama Allah untuk mendapatkan petunjuk.

D. Pengaruh *Self Objectification* terhadap *Psychology Wellbeing*

Penelitian yang dilakukan oleh McKinley & Hyde (dalam Breines, 2015) menjelaskan bahwa *self objectification* mempunyai pengaruh negatif terhadap kesejahteraan individu seperti halnya merasa harga diri direndahkan oleh orang lain bahkan sampai dengan ketika individu dinilai dari penampilan saja akan dapat mengganggu emosi dan perasaan cemas.

E. Pengaruh *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing*

Penelitian yang dilakukan oleh Gochman (2010) menyebutkan bahwa seseorang yang mendapatkan dukungan sosial dari orang lain lebih sehat dibandingkan dengan seseorang yang tidak mendapatkan dukungan sosial. Dukungan sosial merupakan salah satu faktor yang mendukung kesejahteraan psikologis seseorang, pemberian dukungan sosial baik dari teman, saudara, keluarga maupun rekan kerja dapat meminimalisir penderitaan emosional yang memicu terjadinya stress, depresi, cemas dan hilangnya harga diri. (Sarafino dan Edward, 1994). Taylor (2007) menjelaskan bahwa dukungan sosial juga akan menenangkan secara emosional serta membuat seseorang merasa dihargai, dicintai oleh orang lain dan tidak sendiri dalam keadaan sulit.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari pernyataan penelitian yang diungkapkan dalam bentuk deklaratif, hubungan antara variabel penelitian dan harus bisa diuji (Azwar,2014).

1. Hipotesis Mayor

Terdapat pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi

2. Hipotesis Minor

- a. Terdapat pengaruh *Self Objectification* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi
- b. Terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi

BAB III

METODE PENELITIAN

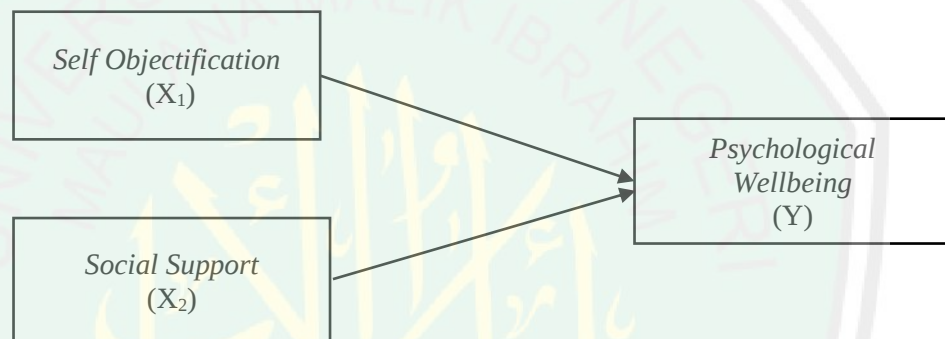
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2006). Sedangkan dilihat dari tujuannya, penelitian ini bersifat regresional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif regresional, sehingga dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah “Pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.”.

Penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Hasil akhir dari penelitian deskriptif yaitu berupa tipologi atau pola – pola mengenai fenomena yang sedang dibahas (Priyono, 2008 : 37). Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan rancangan survey, merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur sistematis kepada banyak orang. Kemudian seluruh jawaban dicatat dan diolah kemudian dianalisis (Prasetyo dan Jannah, 2012 : 143).

Hasil data yang digunakan bertujuan untuk mengetahui dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (Winarsunu, 2015)

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu dua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Berdasarkan variabel penelitian berikut adalah skema hubungan antar variabel.



Gambar. 3.1 Skema pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* Terhadap *Psychological Wellbeing*

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (1998) objek penelitian yang menjadi suatu hal yang diperhatikan dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian ada dua yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang diukur untuk mengetahui efek atau pengaruh variabel lainnya. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *psychology wellbeing* (Y).

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubahnya tingkat variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *self objectification* (X_1) dan *social support* (X_2).

C. Definisi Operasional

1. *Psychology Wellbeing*

Kesejahteraan psikologis adalah sebuah pemaknaan dan pencapaian kebahagiaan, keseimbangan positif dan negatif sesuai dengan kepuasan hidup secara keseluruhan untuk kesempurnaan fungsi secara emosional, fisik maupun psikologis. Adapun aspek - aspek *Psychology Wellbeing* yaitu a.) penerimaan diri. b.) hubungan positif dengan orang lain. c.) otonomi / kemandirian. d.) Penguasaan lingkungan. e.) tujuan hidup. f.) pertumbuhan pribadi.

2. *Self Objectification*

Objektifikasi diri adalah proses menginternalisasi diri dikarenakan pandangan atau penilaian orang lain terhadap dirinya yang hanya dipandang sebagai objek kenikmatan dari segi fisik semata oleh kaum laki laki sehingga akhirnya condong pada konteks seksualitas,

perempuan dilihat hanya dari atribut fisik dan mengabaikan atribut kompetensi. Adapun aspek - aspek objektifikasi diri yaitu : a.) berat tubuh. b.) daya tarik seksual. c.) daya tarik fisik. d.) kekencangan otot. e.) ukuran tubuh.

3. *Social Support*

Dukungan sosial adalah proses pemberian bantuan atau pertolongan (informasi) serta umpan balik yang diberikan oleh orang lain baik teman, keluarga maupun rekan kerja yang berhubungan dengan individu. Adapun aspek – aspek dukungan sosial sebagai a.) dukungan emosional. b.) dukungan penghargaan c.) dukungan Instrumental d.) dukungan Informatif e.) dukungan jaringan.

D. *Populasi Sampel dan Teknik Sampling*

1. *Populasi*

Populasi merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi hasil penelitian. Sebagai kelompok subyek, harus memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang membedakan dengan kelompok subjek yang lainnya. Ciri yang dimaksud tidak terbatas pada ciri lokasi akan tetapi dapat terdiri dari karakteristik individu (Azwar, 2007 : 77). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang meliputi jurusan Manajemen, Akuntansi dan Perbankan Syariah angkatan 2015 hingga 2018 dengan jumlah seluruh populasi adalah 1087 mahasiswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan jumlah yang ada pada populasi tersebut. Apabila populasi terlalu besar untuk digunakan, maka peneliti dapat mengambil sampel yang ada pada populasi tersebut. Sampel yang digunakan harus benar-benar mewakili dari populasi tersebut (Sugiyono 2012). Menentukan sampel penelitian dengan jumlah yang representatif yaitu peneliti mengacu pada tabel krejcie & morgan sebagai berikut :

Population	Confidence level 90 per cent			Confidence level 95 per cent			Confidence level 99 per cent		
	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence	Confidence
30	27	28	29	28	29	29	29	29	30
50	42	45	47	44	46	48	46	48	49
75	59	64	68	63	67	70	67	70	72
100	73	81	88	79	86	91	87	91	95
120	83	94	104	91	100	108	102	108	113
150	97	111	125	108	120	132	122	131	139
200	115	136	158	132	150	168	154	168	180
250	130	157	188	151	176	203	182	201	220
300	143	176	215	168	200	234	207	233	258
350	153	192	239	183	221	264	229	262	294
400	162	206	262	196	240	291	250	289	329
450	170	219	282	207	257	317	268	314	362
500	176	230	301	217	273	340	285	337	393
600	187	249	335	234	300	384	315	380	453
650	192	257	350	241	312	404	328	400	481
700	196	265	364	248	323	423	341	418	507
800	203	278	389	260	343	457	363	452	558
900	209	289	411	269	360	468	382	482	605
1,000	214	298	431	278	375	516	399	509	648
1,100	218	307	448	285	388	542	414	534	689
1,200	222	314	464	291	400	565	427	556	727
1,300	225	321	478	297	411	586	439	577	762
1,400	228	326	491	301	420	606	450	596	796
1,500	230	331	503	306	429	624	460	613	827
2,000	240	351	549	322	462	696	498	683	959
2,500	246	364	581	333	484	749	524	733	1,061
5,000	258	392	657	357	536	879	586	859	1,347
7,500	263	403	687	365	556	934	610	911	1,480
10,000	265	408	703	370	566	964	622	939	1,556
20,000	269	417	729	377	583	1,013	642	986	1,688
30,000	270	419	738	379	588	1,030	649	1,002	1,737
40,000	270	421	742	381	591	1,039	653	1,011	1,762
50,000	271	422	745	381	593	1,045	655	1,016	1,778
100,000	272	424	751	383	597	1,056	659	1,026	1,810
150,000	272	424	752	383	598	1,060	661	1,030	1,821
200,000	272	424	753	383	598	1,061	661	1,031	1,826
250,000	272	425	754	384	599	1,063	662	1,033	1,830
500,000	272	425	755	384	600	1,065	663	1,035	1,837
1,000,000	272	425	756	384	600	1,066	663	1,036	1,840

Berdasarkan tabel penentuan sampel Krejcie & Morgan, jika populasi dalam penelitian ini sebesar 1087 mahasiswa maka jumlah sampel yang digunakan dengan mengambil tingkat akurasi 90% *confidence* 1 adalah sebanyak 218 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Probability Sampling* khususnya *Simple Random Sampling*, adalah cara pengambilan sampel secara acak dari anggota populasi tanpa mementingkan tingkatan (Arikunto, 2005 : 97). Jenis teknik tersebut dianggap cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena populasi penelitian merupakan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dari angkatan 2015 – 2018 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2012) metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan. Adapun penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara salah satu teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Slamet (2016) menjelaskan bahwa

wawancara adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait data penelitian yang dilakukan peneliti dengan yang diteliti dengan cara interaksi sosial. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara kepada 3 mahasiswi Fakultas Ekonomi sebagai narasumber.

2. Skala

Menurut Arikunto (1998) skala adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2012) skala atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yang pertama kesejahteraan psikologi, dukungan sosial dan skala objektifikasi diri yang merupakan adaptasi dari skala *OBCS (Objectified Body Consciousness Scale)* yang dikembangkan oleh McKinley&Hyde, 1996.

Metode pengukuran dari ketiga skala ini menggunakan LSR (*Likers Summated Rattings*) dengan empat alternatif jawaban yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Setiap alternatif memiliki bobot yang berbeda berdasarkan jenis kondisi aitemnya , yaitu *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3.2 Skor Skala Likert

Nilai	Jawaban	Bobot Skor <i>Favorable</i>	Bobot Skor <i>Unfavorable</i>
1.	SS (Sangat Setuju)	4	1
2.	S (Setuju)	3	2
3.	TS (Tidak Setuju)	2	3
4.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

F. Instrumen Penelitian

Menurut Azwar (2015) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akurat, sistematis dan lengkap. Menurut (Sugiyono, 1997) alat pengumpulan data yang digunakan adalah skala psikologi yang berupa pernyataan yang sesuai dengan aspek yang digunakan. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skala *Self Objectification*

Instrumen penelitian *Self Objectification* menggunakan skala yang merupakan adaptasi dari *The Objectified Body Consciousness Scale* (OBCS) oleh Fredrickson dan Robert (1997) dengan mencakup 5 aspek berat tubuh, daya tarik seksual, daya tarik fisik, kekencangan otot dan ukuran tubuh. *Body Surveillance* (BSV), *Body Shame* (BSH), *Appearance Control Beliefs* (ACB). Dengan jumlah 24 aitem.

Tabel. 3.3 Blueprint uji coba skala *Self Objectification*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Berat tubuh	4, 6, 18, 20	2, 22, 24	7
2.	Daya tarik seksual	1, 3	-	2
3.	Daya tarik fisik	5, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 17	12, 19	10
4.	Kekencangan otot	10, 21	-	2
5.	Ukuran tubuh	7, 23	8	3
	TOTAL	18	6	24

Setelah melalui uji validitas aitem, diperoleh hasil bahwa terdapat 6 aitem yang dinyatakan valid. Sehingga blueprint skala *Self Objectification* sebagai berikut :

Tabel. 3.4 Blueprint penelitian skala *Self Objectification*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Berat tubuh		24	1
2.	Daya tarik seksual	1	-	1
3.	Daya tarik fisik	14, 17	-	2
4.	Kekencangan otot	10	-	1
5.	Ukuran tubuh	23	-	1
	TOTAL	18	6	6

2. Skala *Psychology Wellbeing*

Instrumen penelitian *psychology wellbeing* menggunakan teori dari ryff (2015) yang dikembangkan oleh peneliti dengan mencakup 6 aspek yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi / kemandirian, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi dengan jumlah 34 aitem.

Tabel. 3.5 Blueprint uji coba skala *Psychology Wellbeing*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan Diri	3, 11	4, 7	4
2	Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	16, 19, 21	6
3	Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	12, 30, 34	6
4	Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	8, 13, 17	6
5	Tujuan Hidup	18, 22, 25	20, 23, 27	6
6	Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	2, 6, 33	6
TOTAL		17	17	34

Setelah melalui uji validitas aitem, diketahui bahwa dari 34 aitem *Psychology Wellbeing*, bahwa 17 aitem diantaranya gugur atau tidak valid. Sehingga skala yang digunakan sebagai penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.6 Blueprint penelitian skala *Psychology Wellbeing*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Penerimaan Diri	3, 11	-	2
2	Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	-	3
3	Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	-	3
4	Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	-	3
5	Tujuan Hidup	18, 22, 25	-	3
6	Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	-	3
TOTAL		17	0	17

3. Skala *Social Support*

Instrumen penelitian *Social Support* menggunakan teori dari ryff (2009) yang dikembangkan oleh peneliti dengan mencakup 5 aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan jaringan dengan jumlah 30 aitem.

Tabel.3.7 Blueprint uji coba skala *Social Support*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	8, 13, 20	10, 16, 18	6
2	Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	17, 21, 26	6
3	Dukungan Instrumental	27, 28, 29	19, 25, 30	6
4	Dukungan Informatif	3, 9, 15	6, 12, 14	6
5	Dukungan Jaringan	1, 5, 11	2, 4, 7	6
TOTAL		15	15	30

Setelah melalui uji validitas aitem, diketahui bahwa dari 30 aitem *Social Support*, bahwa 16 aitem diantaranya gugur atau tidak valid. Sehingga skala yang digunakan sebagai penelitian yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.8 Blueprint penelitian skala *Social Support*

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1	Dukungan Emosional	8, 13, 20	-	3
2	Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	-	3
3	Dukungan Instrumental	27, 29	-	2
4	Dukungan Informatif	3, 9, 15	-	3
5	Dukungan Jaringan	1, 5, 11	-	3
TOTAL		14	0	14

G. Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Validitas

Menurut Azwar (2014) validitas merupakan pengukuran sejauh mana akurasi suatu skala dalam fungsi pengukurannya. Pengukuran validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23. Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai sejauh mana alat ukur mampu mengungkap secara atribut psikologi yang sedang diukur (Azwar S, 2012).

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas faktorial. Validitas faktorial atau yang disebut juga sebagai analisis faktor merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis saling hubungan diantara variabel – variabel dan menjelaskan saling hubungan tersebut dalam kelompok variabel yang

terbatas. Analisis faktor dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Tabel. 3.9 Distribusi aitem uji coba valid skala *Self Objectification*

No	Aspek	Nomor Aitem Valid		Jumlah	<i>Correct item total</i>
		Favorable	Unfavorable		
1.	Berat tubuh		24	1	0.468
2.	Daya tarik seksual	1	-	1	0.321
3.	Daya tarik fisik	14, 17		2	0.527 – 0.556
4.	Kekencangan otot	10	-	1	0.382
5.	Ukuran tubuh	23		1	0.342
TOTAL		5	1	6	

Pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa dari 24 aitem, terdapat 18 aitem dinyatakan gugur dan aitem yang valid berjumlah 6 aitem. Hal ini menunjukkan bahwa skala ujicoba masih dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili lima aspek *Self Objectification* dengan rentang *Correct item total* 0.321 - 0.556.

Tabel. 3.10 Distribusi aitem uji coba valid skala *Psychological Well Being*

No.	Aspek	Nomor Aitem Valid		Jumlah	Correct item total
		Favorable	Unfavorable		
1	Penerimaan Diri	3, 11	-	2	0.494 - 0.354
2	Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	-	3	0.357 - 0.566
3	Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	-	3	0.476 - 0.565
4	Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	-	3	0.516 - 0.611
5	Tujuan Hidup	18, 22, 25	-	3	0.372 - 0.582
6	Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	-	3	0.537 - 0.584
TOTAL		17	0	17	

Sementara untuk skala *Psychology Wellbeing* yang berjumlah 34 aitem, 17 aitem dinyatakan gugur dan aitem yang valid berjumlah 17 aitem. Hal ini menunjukkan bahwa skala ujicoba masih dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili enam aspek *Psychology Wellbeing* dengan *Correct item total* 0.354 – 0.611.

Tabel. 3.11 Distribusi aitem uji coba valid skala *Social Support*

No.	Aspek	Nomor Aitem Valid		Jumlah	Correct item total
		Favorable	Unfavorable		
1	Dukungan Emosional	8, 13, 20	-	3	0.525 - 0.731
2	Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	-	3	0.530 - 0.782
3	Dukungan Instrumental	27, 29	-	2	0.569 - 0.662
4	Dukungan Informatif	3, 9, 15	-	3	0.579 - 0.772
5	Dukungan Jaringan	1, 5, 11	-	3	0.612 - 0.803
TOTAL		14	0	14	

Sementara untuk skala *Social Support* yang berjumlah 30 aitem, 16 aitem dinyatakan gugur dan aitem yang valid berjumlah 14 aitem. Hal ini menunjukkan bahwa skala ujicoba masih dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili lima aspek *Social Support* dengan rentang *Correct item total* 0.525 - 0.782

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2014) reliabilitas adalah seberapa jauh hasil suatu proses pengukuran bisa dipercaya. Pada dasarnya dalam penelitian, semakin angka koefisien *cronbach's alpha* (α) mendekati angka 1,00 maka akan semakin tinggi tingkat reliabilitasnya (Azwar, 2014). Untuk mengetahui koefisien reliabilitas skala dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *cronbach's alpha* (α) dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23, pada aplikasi tersebut koefisien reliabilitas ($r_{xy'}$) yaitu 0 sampai dengan 1,00, dan dapat dipastikan jika nilai *cronbach's alpha* (α) sebesar $> 0,6$ atau semakin mendekati 1,00 maka aitem tersebut dikatakan reliabel.

Responden ujicoba berjumlah 80 mahasiswi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 selain Fakultas Ekonomi, berikut adalah koefisien reliabilitas dari hasil uji coba :

Tabel. 3.12 Hasil uji reliabilitas dari skala ujicoba

Variabel	Skala	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
<i>Self Objectification</i>	Adaptasi dari <i>The Objectified Body Consciousness Scale (OBCS)</i> oleh Fredrickson dan Robert (1997)	0,699	Reliabel
<i>Psychology Wellbeing</i>	Pengembangan dari teori Ryff	0,871	Reliabel
<i>Social Support</i>	Pengembangan dari teori Taylor	0,930	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas skala penelitian untuk variabel *self objectification* sudah mencapai angka koefisien reliabilitas sebanyak 0,699 sementara skala peneltian untuk *psychological well-being* angka koefisien reliabilitasnya mencapai 0,871 dan skala *social support* angka koefisien reliabilitasnya mencapai 0,930. Dengan angka koefisien reliabilitas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skala yang digunakan sudah cukup reliabel atau dapat dipercaya untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

H. Metode Analisis Data

Istijanto (2009), menjelaskan bahwa analisis merupakan suatu pengolahan data menjadi sebuah informasi yang bermanfaat dalam menjawab suatu masalah dalam penelitian. Analisis data dalam sebuah penelitian harus dilakukan untuk menguji apakah hipotesis yang ditetapkan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskripsi dan analisis linier berganda dengan

melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 *for windows* dan *Microsoft Excel*. Berikut adalah langkah – langkah dalam menganalisis data penelitian :

1. Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dapat digunakan atau tidak.

Mencari uji validitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Korelasi

X = Skor setiap item

Y = Skor total dikurangi item tersebut

n = Ukuran sampel

2. Estimasi Reliabilitas

Melakukan estimasi reliabilitas digunakan untuk melihat konsistensi pada instrumen yang digunakan untuk pengambilan data apakah dapat digunakan berkali-kali. Melakukan estimasi reliabilitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma^2$ = Skor tiap – tiap item

n = Banyaknya butir soal

σ^2 = Variantota

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu data penelitian berdasarkan karakteristik yang ada (irawan,2004). Pengukuran yang digunakan acuan biasanya adalah *mean, median, mode, frekuensi* dll. Perhitungan norma dalam penelitian ini untuk menentukan kategorisasi hasil penelitian menggunakan 3 tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berikut adalah cara dalam analisis deskriptif dengan menggunakan statistika hipotetik :

a. Mean Hipotetik

$$\mu = (i \max + i \min) \Sigma k$$

Keterangan :

μ : Rerata (*mean*) hipotetik

$i \max$: Skor maksimal aitem

$i \min$: Skor minimal aitem

Σk : Jumlah aitem

b. Deviasi Standar Hipotetik

$$\Sigma \sigma = 1/6 (X \max - X \min)$$

Keterangan :

σ : Deviasi standar hipotetik

X_{max} : Skor maksimal subjek

X_{min} : Skor minimal subjek

c. Menentukan Kategorisasi

Rumus kategorisasi berdasarkan norma hipotetik yaitu sebagai berikut :

Tabel. 3.13 Norma Kategorisasi Data Hipotetik

Kategori	Norma
Tinggi	$X > (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) < X \leq (\mu + \sigma)$
Rendah	$X \leq (\mu - \sigma)$

4. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan untuk melihat kekayaan instrumen penelitian atau dalam hal ini ialah skala yang diberikan responden, juga sebagai uji prasyarat analisis (Santosa, 2018). Maka dalam penelitian ini uji asumsi yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Uji Linieritas

Uji linearitas merupakan suatu kondisi dimana variabel dependen dan variabel independen terdapat hubungan yang linier (Santoso, 2010). Uji linieritas dalam

penelitian ini untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel dengan memakai bantuan aplikasi *SPSS 23 for Windows*. Uji linieritas dengan dasar pengambilan keputusan uji linieritas apabila taraf nilai signifikansi sebesar $> 0,05$ maka kedua variabel tersebut dikatakan linier (Ridwan, 2006).

b. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data sudah terdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan terhadap tiga variabel yaitu *self objectification* (X_1) *social support* (X_2) dan *psychology wellbeing* (Y). Apabila datanya normal, maka perhitungan dapat digeneralisasi terhadap populasi. Uji normalitas ini dapat dihitung dengan manual maupun aplikasi *SPSS 23.0 for Windows*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorv – Smirnov*, dengan dasar pengambilan keputusan jika taraf signifikansi sebesar $> 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal (Santoso, 2010)

5. Analisis menggunakan regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pertautan dua buah prediktor (X_1 dan X_2) dengan variabel kriterium (Y).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Ketiga fakultas cabang tersebut dalam perkembangannya digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan

1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan dan diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah Haz pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh para pejabat tinggi pemerintah

Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara, dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut paradigma integrasi. Oleh karena itu, posisi matakuliah studi keislaman: al-Qur'an, Hadits, dan Fiqih menjadi sangat sentral dalam kerangka integrasi keilmuan tersebut.

Secara kelembagaan, sampai saat ini Universitas ini memiliki enam fakultas dan satu Program Pascasarjana, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, menyelenggarakan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (2) Fakultas Syari'ah, menyelenggarakan Jurusan al-Ahwal al-Syakhshiyah dan Hukum Bisnis Syari'ah (3) Fakultas Humaniora, menyelenggarakan Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, dan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, dan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (4) Fakultas Ekonomi, menyelenggarakan Jurusan Manajemen, Akuntansi, Diploma III Perbankan Syariah, dan S-1 Perbankan Syariah (5) Fakultas Psikologi, dan (6) Fakultas Sains dan Teknologi, menyelenggarakan Jurusan Matematika, Biologi, Fisika, Kimia, Teknik Informatika, Teknik Arsitektur dan Farmasi.

Adapun Program Pascasarjana mengembangkan enam program studi magister, yaitu: (1) Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, (2) Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, (3) Program Magister Agama Islam, (4) Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), (5) Program Magister Pendidikan Agama Islam, dan (6) Program Magister al-Ahwal al Syakhshiyah. Sedangkan untuk program doktor dikembangkan dua program yaitu (1) Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam dan (2) Program Doktor Pendidikan Bahasa Arab.

Ciri khusus lain UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademika untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadis, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global.

Karena itu pula, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disebut bilingual university. Guna mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus di mana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas ini merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat ulama yang intelek profesional dan/atau intelek profesional yang ulama. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama ajaran Islam.

Terletak di Jalan Gajayana 50, Dinoyo Malang dengan lahan seluas 14 hektar, Universitas ini memodernisasi diri secara fisik sejak September 2005 dengan membangun gedung rektorat, fakultas, kantor administrasi, perkuliahan, laboratorium, kemahasiswaan, pelatihan, olah raga, bussiness center, poliklinik dan tentu masjid dan ma'had yang sudah lebih dulu ada, dengan pendanaan dari Islamic Development Bank (IDB) melalui Surat Persetujuan IDB No. 41/IND/1287 tanggal 17 Agustus 2004.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mengingat nama tersebut cukup panjang diucapkan, maka pada pidato dies natalis ke-4, Rektor menyampaikan singkatan nama Universitas ini menjadi UIN Maliki Malang (Pedoman Pendidikan, 2016).

2. Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

1) Visi

Menjadi Fakultas Ekonomi yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, serta menjadi pusat pengembangan ekonomi yang bercirikan Islam dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan proses pembelajaran berbasis integrasi sains dan Islam.
- b) Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang memiliki kemantapan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran akhlak melalui pembelajaran di Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan matakuliah dasar keislaman.
- c) Menghasilkan lulusan yang memiliki keluasan ilmu dan kematangan profesional di bidang ekonomi serta jiwa *entrepreneur* yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam.
- d) Menghasilkan lulusan di bidang ekonomi yang menguasai keterampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penguasaan serta pemanfaatan teknologi informasi,

- e) Menghasilkan lulusan yang siap menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat,
- f) Mencetak mahasiswa untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi melalui pengkajian dan penelitian ilmiah
- g) Mengembangkan jiwa ekonom *ulul albab* bagi civitas akademika melalui zikir, fikir, dan ikhtiar

3) Tujuan

- a) Untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi yang memiliki *Performance Dimension Model of a Moslem*
- b) Untuk menghasilkan Sarjana Ekonomi yang memiliki keahlian khusus sesuai dalam bidangnya baik konvensional maupun syariah.
- c) Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidangnya yang menjunjung tinggi nilai-nilai dalam Islam, sehingga menjadi bagian penting dalam mewujudkan universalitas ajaran Islam, dan dapat mengukir prestasi atau kemajuan ilmu pengetahuan dalam peradaban saat ini dan masa yang akan datang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyebar skala kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 dengan sampel 218 mahasiswi. Proses penelitian dilakukan mulai dari bulan September 2018 sampai dengan bulan April 2019. (dimulai dari penemuan masalah sampai pengumpulan data penelitian).

C. Jumlah Subjek Penelitian

Jumlah subjek penelitian yang diambil dengan teknik sampling random adalah sebanyak 218 orang. Jumlah tersebut diambil secara random dari populasi sebanyak 1087 mahasiswi fakultas ekonomi dari angkatan 2015 hingga 2018. Subjek penelitian diambil secara acak dari berbagai jurusan yang ada di fakultas ekonomi UIN Maliki Malang dengan tujuan agar sampel atau subjek penelitian benar – benar mewakili karakteristik populasi.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data terlebih dahulu dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak bagian akademik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memperoleh data jumlah mahasiswi Fakultas Ekonomi yang akan digunakan sebagai populasi dan sampel penelitian. Kemudian penyebaran kuesioner (skala) dilakukan secara *online* dengan bantuan *google forms* dan dengan dilakukan dengan *print out*. Penyebaran kuesioner (skala) ini

dilakukan mulai 4 April 2019 hingga 14 April 2019. Adapun kuesioner tersebut terdiri dari tiga macam skala yakni skala *self objectification* berisikan 24 aitem, skala *psychology wellbeing* berisikan 17 aitem dan skala *social support* berisikan 14 aitem. Tiga skala tersebut disebar secara bersamaan dalam satu bentuk *google forms* dan *print out* kemudian disebarkan kepada mahasiswi Fakultas Ekonomi yang meliputi angkatan 2015 – 2018 secara acak / random.

E. Pemaparan Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

a. Random

Subjek dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria random. Kriteria random diartikan bahwa subyek penelitian telah mewakili karakteristik populasi sebagai subyek penelitian.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi skor variabel. Dasar uji normalitas penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov test* dengan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows*. Dalam uji normalitas data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikasinsi $p > 0.05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.1 Hasil Uji Normalitas *One Sampel****Kolmogorov – Sminorv Test***

Aspek	K/S	Sig.	Keterangan
<i>Psychology Wellbeing</i>	1.581	.013	Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data variabelnya berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) sehingga ketiga variabel tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk distribusi normal. Hal ini berarti bahwa data dari ketiga variabel mengikuti gejala normal.

c. Uji Linieritas

Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui hubungan yang linier antara variabel independen dan variabel dependen. Syarat dalam uji linearitas adalah adanya hubungan yang linear antara variabel independen dan variabel dependen dengan nilai signifikan ($\text{sig} < 0.05$). Adapun hasil uji linieritas dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel. 4.2 Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Psychology Wellbeing</i>	<i>Social Support</i>
<i>Self Objectification</i>	,0,000	0,001
Korelasi	Linier	Linier

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa kedua variabel *Psychology Wellbeing* dan *Social Support* memiliki hubungan yang linier dengan variabel *Self Objectification* hal tersebut dikarenakan nilai signifikan 0.000 dan 0.001 ($\text{sig} < 0.05$).

2. Analisis Deskripsi

Analisis deskripsi pada penelitian ini dilakukan untuk memaparkan data hasil temuan dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini peneliti memaparkan analisis mengenai frekuensi sampel berdasarkan data demografi, hasil skor hipotetik dan deskripsi kategori data.

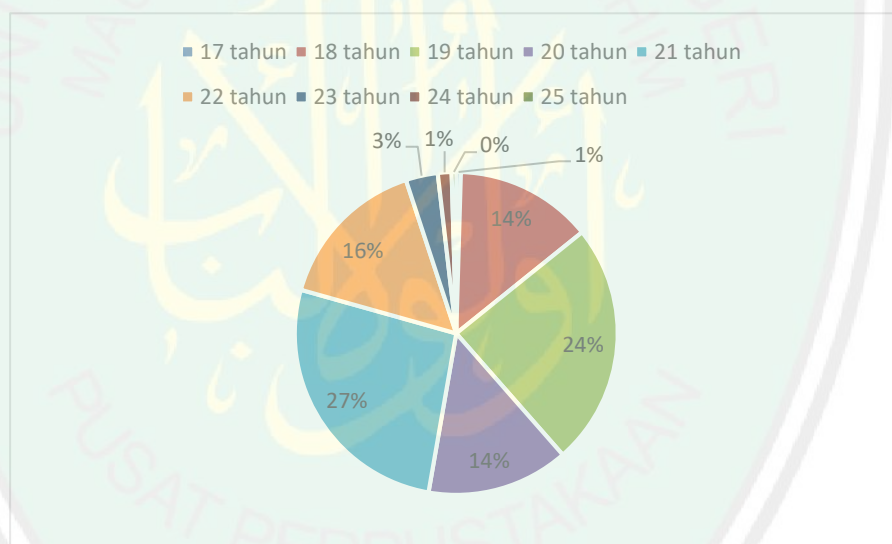
a. Frekuensi Sampel

Tabel 4.3 Frekuensi Sampel Berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Prosentase
17 Tahun	1	1%
18 Tahun	30	14%
19 Tahun	53	24%
20 Tahun	31	14%
21 Tahun	58	27%
22 Tahun	34	16%
23 Tahun	7	3%
24 Tahun	3	1%
25 Tahun	1	0%
Total	218	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah responden usia 17 tahun 1% atau 1 dari 2018 responden. Usia 18 tahun 14% atau 30 dari 218 responden, usia 19 tahun 24% atau dari 218 responden, usia 20 tahun 14% atau 31 dari 218 responden, usia 21 tahun 27% atau 58 dari 218 responden, usia 22 tahun 16% atau 34 dari 218 responden, usia 23 tahun 3% atau 7 dari 218 responden, usia 24 tahun 1% atau 3 dari 218 responden, dan usia 25 tahun 0% atau 1 dari 218 responden.

Diagram. 4.4 Frekuensi Sampel Berdasarkan Usia



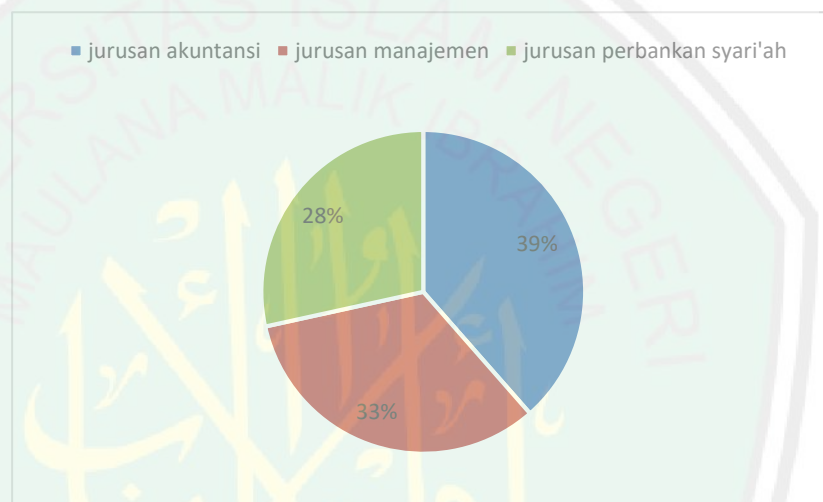
Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden dengan usia 21 tahun lebih besar dari usia yang lainnya, yaitu 27%.

Tabel 4.5 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Prosentase
Akuntansi	84	39%
Manajemen	72	33%
Perbankan Syariah	62	28%
Total	218	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah responden jurusan akuntansi 39% atau 84 dari 218 responden, jurusan manajemen 33% atau 72 dari 218 responden dan jurusan perbankan syari'ah 28% atau 62 dari 218 responden.

Diagram. 4.6 Frekuensi Sampel Berdasarkan Jurusan



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden dari jurusan akuntansi lebih besar dari jurusan yang lainnya, yaitu 39%.

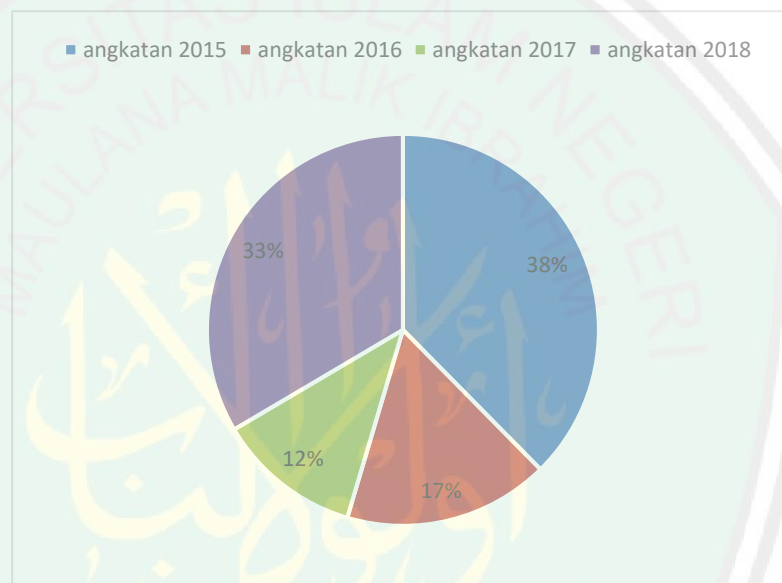
Tabel 4.7 Frekuensi Sampel Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Prosentase
2015	82	38%
2016	37	17%
2017	26	12%
2018	73	33%
Total	218	100%

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa frekuensi sampel mahasiswi angkatan 2015 sebesar 38% atau 82 orang dari 218

responden. angkatan 2016 sebesar 17% atau 37 orang dari 218 responden, angkatan 2017 sebesar 12% atau 26 orang dari 218 responden, angkatan 2018 sebesar 33% atau 73 orang dari 218 responden.

Diagram. 4.8 Frekuensi Sampel Berdasarkan Angkatan



Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa prosentase responden dari angkatan 2015 lebih besar dari angkatan yang lainnya, yaitu 38%.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Azwar (2015) menyebutkan bahwa yang dinamakan validitas aitem adalah lebih tepatnya disebut dengan daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya beda aitem yaitu sejauh mana aitem dapat membedakan antar individu yang memiliki maupun yang tidak

memiliki atribut yang diukur. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas ini apabila koefisien validitas aitem $< 0,30$ maka koefisien validitas tersebut dianggap tidak memadai dengan demikian aitem dinyatakan gugur.

Pada penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas faktorial. Validitas faktorial atau yang disebut juga sebagai analisis faktor merupakan kumpulan prosedur matematik yang kompleks guna menganalisis saling hubungan diantara variabel – variabel dan menjelaskan saling hubungan tersebut dalam kelompok variabel yang terbatas. Analisis faktor dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi menggunakan analisis korelasi *product moment*. Responden dalam penelitian ini berjumlah 218 mahasiswi Fakultas Ekonomi angkatan 2015 hingga 2018 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pengambilan keputusan didasarkan jika aitem nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan korelasi $r_{xy} \geq 0,3$ (Sugiyono, 2012). Namun jika suatu aitem belum mencukupi target yang diinginkan, maka kriteria $r_{xy} \geq 0,3$ boleh diturunkan menjadi $r_{xy} \geq 0,25$ (Azwar, 2014). Peneliti menggunakan kriteria validitas $r_{xy} \geq 0,25$ untuk setiap item pada skala *self objectification*, *psychological well-being* dan *social support*. Jika ada aitem dengan korelasi skor $\leq 0,25$ maka aitem tersebut dinyatakan gugur atau tidak valid. Adapun uji validitas secara detail dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel. 4.9 Hasil uji validitas aitem skala *Self Objectification*

No.	Aspek	No. Aitem Valid	Jumlah	Correct Item Total
1.	Berat tubuh	6, 18, 20, 22, 24	5	0,266 – 0,421
2.	Daya tarik seksual	3	1	0,294
3.	Daya tarik fisik	14, 15, 16, 12, 19	5	0,322 – 0,420
4.	Kekencangan otot	10	1	0,499
5.	Ukuran tubuh	7, 8, 23	3	0,406 – 0,451
TOTAL AITEM			15	

B

Berdasarkan tabel diatas, melalui uji validitas aitem pada skala penelitian variabel *Self Objectification* dapat diketahui bahwasanya dari 24 aitem, terdapat 9 aitem dinyatakan gugur dan aitem yang valid berjumlah 15 aitem. Hal ini menunjukkan bahwa skala penelitian masih dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili lima aspek *Self Objectification* dengan rentang *correct item total* 0.266 - 0,499.

Uji validitas juga dilakukan pada skala *Psychology Wellbeing*.

Berikut hasil uji validitas skala *Psychology Wellbeing* :

Tabel. 4.10 Hasil uji validitas aitem skala *Psychology Wellbeing*

No.	Aspek	No. Aitem Valid	Jumlah	<i>Correct Item Total</i>
1.	Penerimaan Diri	2, 6	2	0,518 – 0,558
2.	Hubungan Positif dengan Orang Lain	7, 11, 13	3	0,465 – 0,528
3.	Otonomi / Kemandirian	4, 14, 16	3	0,497 – 0,678
4.	Penguasaan Lingkungan	3, 5, 8	3	0,424 – 0,589
5.	Tujuan Hidup	9, 10, 12	3	0,549 – 0,628
6.	Pertumbuhan Pribadi	6, 15, 17	3	0,558 – 0,631
TOTAL AITEM			17	

Berdasarkan tabel diatas, melalui uji vaiditas aitem pada skala penelitian variabel *Psychology Wellbeing* dapat diketahui bahwasanya dari 17 aitem atau seluruh aitem dinyatakan valid. Maka dari itu menunjukkan bahwa skala penelitian dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili enam aspek *Psychology Wellbeing* dengan rentang *correct item total* 0,424 - 0,678.

Adapun uji validitas juga dilakukan pada skala *Social Support*.

Berikut adalah hasil uji validitas pada skala *Social Support* :

Tabel. 4.11 Hasil uji validitas aitem skala *Social Support*

No.	Aspek	No. Aitem Valid	Jumlah	<i>Correct Item Total</i>
1.	Dukungan Emosional	4, 7, 9	3	0,586 – 0,636
2.	Dukungan Penghargaan	10, 11, 12	3	0,574 – 0,676
3.	Dukungan Instrumental	13, 14	2	0,574 – 0,621
4.	Dukungan Informatif	2, 5, 8	3	0,628 – 0,742
5.	Dukungan Jaringan	1, 3, 6	3	0,464 – 0,723
TOTAL AITEM			14	

Berdasarkan tabel diatas, melalui uji validitas aitem pada skala penelitian variabel *Social Support* dapat diketahui bahwasanya dari 14 aitem atau seluruh aitem dinyatakan valid. Maka dari itu menunjukkan bahwa skala penelitian dapat dikatakan valid karena semua aitem valid mewakili lima aspek *Social Support* dengan rentang *correct item total* 0,464 – 0,742.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas masing – masing skala menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan dasar pengambilan keputusan apabila *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06 maka skala tersebut dinyatakan reliabel. Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar S. , 2012). Azwar (2016) menyatakan bahwa pada umumnya reliabilitas telah dianggap memuaskan apabila koefisiennya mencapai minimal $r_{xx}=0.900$. Responden

penelitian ini berjumlah 218 mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018. Berikut hasil uji reliabilitas skala penelitian :

Tabel. 4.12 Hasil Uji Reliabilitas skala penelitian

Variabel	Skala	Cronbach's Alpha (α)	Keterangan
<i>Self Objectification</i>	Adaptasi dari <i>The Objectified Body Consciousness Scale (OBCS)</i> oleh Fredrickson dan Robert (1997)	0,723	Reliabel
<i>Psychology wellbeing</i>	Pengembangan dari teori Ryff	0,900	Reliabel
<i>Social Support</i>	Pengembangan dari teori Taylor	0,919	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, melalui uji reliabilitas pada skala penelitian pada variabel *Self Objectification*, *Psychology wellbeing* dan *Social Support*. Maka dapat diketahui bahwasanya ketiga variabel dinyatakan reliabel karena semua variabel $> 0,06$.

c. Skor Hipotetik

Penggunaan skala likert pada penelitian ini yaitu pada ketiga variabel yaitu *Self Objectification*, *Psychology Wellbeing* dan *Social Support*. Masing – masing variabel menggunakan 4 opsi jawaban yang memiliki skor maksimum 4 dan skor minimum 1. Skala *Self Objectification* memiliki aitem yang valid sejumlah

23 aitem, sementara skala *Psychology Wellbeing* memiliki aitem yang valid sejumlah 17 aitem, sedangkan skala *Social Support* memiliki aitem yang valid sejumlah 14 aitem. Melalui perhitungan skor hipotetik diperoleh kategorisasi tingkatan tinggi, sedang dan rendah. Berikut hasil perhitungan skor hipotetik :

Tabel. 4.13 Deskripsi Skor Hipotetik

Variabel	Skor			
	Max	Min	(μ)	(σ)
<i>Self Objectification</i>	96	24	60	12
<i>Psychology wellbeing</i>	68	17	42,5	8,5
<i>Social Support</i>	56	14	35	7

Berdasarkan tabel diatas bisa dideskripsikan sebagai berikut :

1. Pengukuran *Self Objectification* dengan menggunakan skala yang berisi 24 aitem, dengan skor terendah 1 dan skor skala tertinggi 4. Adapun kemungkinan skor skala *Self Objectification* tertinggi adalah 96 dengan *mean* hipotetik 60.
2. Pengukuran *Psychology Wellbeing* dengan menggunakan skala yang berisi 17 aitem, dengan skor terendah 1 dan skor skala tertinggi 4. Adapun kemungkinan skor skala

Psychology Wellbeing tertinggi adalah 68 dengan *mean* hipotetik 42,5.

3. Pengukuran *Social Support* dengan menggunakan skala yang berisi 14 aitem, dengan skor terendah 1 dan skor skala tertinggi 4. Adapun kemungkinan skor skala *Social Support* tertinggi adalah 56 dengan *mean* hipotetik 35.

d. Deskripsi Kategori Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mengkategorisasi data seperti yang telah terurai pada metode penelitian. Berikut adalah rumus penentuan kategori data hipotetik :

Tabel. 4.14 Norma Kategorisasi Data Hipotetik

Kategori	Norma
Tinggi	$X > (\mu + \sigma)$
Sedang	$(\mu - \sigma) < X \leq (\mu + \sigma)$
Rendah	$X \leq (\mu - \sigma)$

Setelah diketahui rentang kategorisasinya, selanjutnya untuk mengetahui prosentase kategori tinggi, sedang dan rendah melalui rumus berikut :

$$p : f / N \times 100\%$$

Keterangan :

P : prosentase kategori

f : jumlah subjek dalam kategori

N : total jumlah subjek keseluruhan

Dengan demikian, deskripsi kategori data ketiga variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

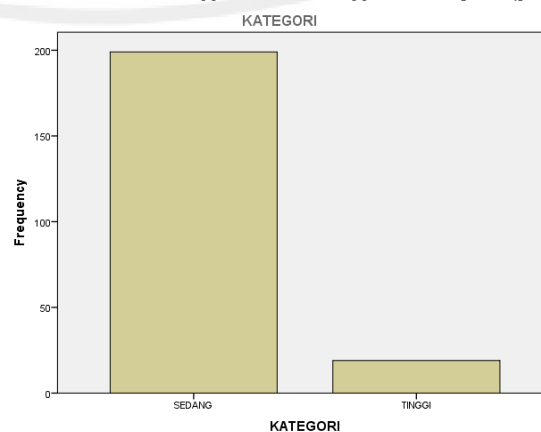
1) Kategorisasi *Self Objectification*

Tabel. 4.15 Kategorisasi *Self Objectification*

Kategori	Range	F	Prosentase
Tinggi	$X > 72$	199	8,7 %
Sedang	$48 < X \leq 72$	9	91,3 %
Rendah	$X \leq 48$	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 91,3% mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 dinilai mengalami pengawasan akan dirinya dalam kategori yang tinggi. Lalu 8,7 % juga dinilai mengalami pengawasan akan dirinya / internalisasi diri dalam kategori sedang. Untuk lebih jelasnya berikut adalah kategorisasi dalam bentuk diagram :

Diagram. 4.16 Kategorisasi tingkat *Self Objectification*



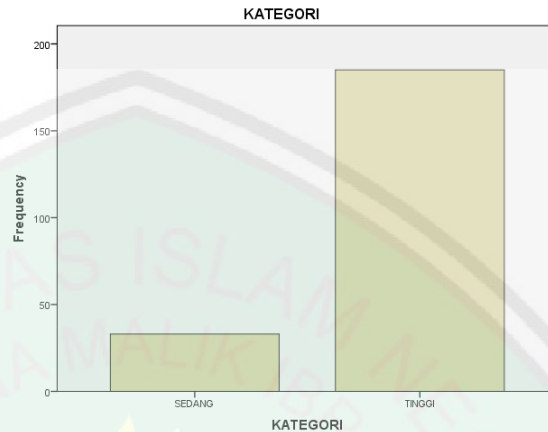
Berdasarkan diagram diatas bahwa kategorisasi tingkat *Self Objectification* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 berada pada kategori tingkat sedang dengan prosentase sebanyak 91,3% dari keseluruhan sampel.

2) Kategorisasi *Psychology Wellbeing*

Tabel. 4.17 Kategorisasi *Psychology Wellbeing*

Kategori	Range	F	Prosentase
Tinggi	$X > 51$	33	84,9 %
Sedang	$34 < X \leq 51$	185	15,1 %
Rendah	$X \leq 34$	-	-

Berdasarkan tabel diatas bahwasanya dapat diketahui sebanyak 84,9% mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 dinilai mempunyai kesejahteraan psikologis yang tinggi. Sedangkan sisanya sebanyak 15,1% juga memiliki kesejahteraan psikologis dalam kategori sedang. Berikut adalah diagram yang menggambarkan tingkat kategorisasi :

Diagram. 4.18 Kategorisasi tingkat *Psychology Wellbeing*

Sajian diagram diatas dapat diketahui bahwa tingkat *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 adalah kategori tingkat tinggi dengan prosentase sebanyak 84,9% dari keseluruhan sampel.

3) Kategorisasi *Social Support*

Tabel. 4.19 Kategorisasi *Social Support*

Kategori	Range	F	Prosentase
Tinggi	$X > 42$	37	83 %
Sedang	$28 < X \leq 42$	181	17 %
Rendah	$X \leq 28$	-	-

Adapun sajian tabel diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 83% mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 dinilai mendapatkan dukungan sosial dalam kategori tinggi. Sedangkan 17 % dalam kategori sedang. Agar lebih jelasnya berikut adalah kategorisasi dalam bentuk diagram :

Diagram 4.20 Kategorisasi tingkat *Social Support*

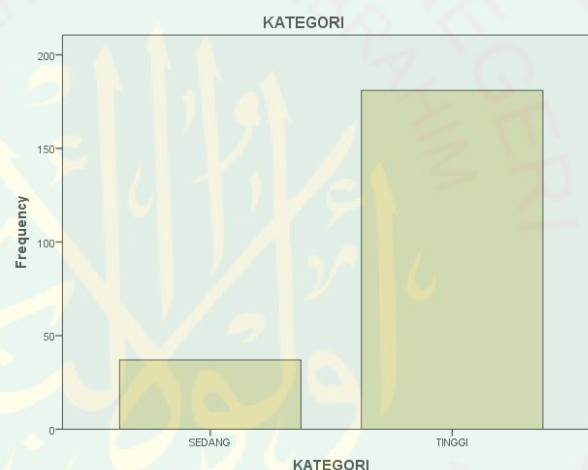


Diagram diatas dapat diketahui bahwa tingkat *Social Support* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 adalah kategori tingkat tinggi dengan prosentase sebanyak 83% dari keseluruhan sampel.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi. Menggunakan analisis

regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 23 for Windows*. Menggunakan metode *stepwise* dengan tujuan untuk mengetahui variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi intensitas perilaku korupsi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara keseluruhan, terdapat pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi dengan ($F=83.137; P< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis mayor penelitian ini diterima, artinya variabel *Self Objectification* dan *Social Support* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi. Adapun hasil analisis parsial berdasarkan antar variabel dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.21 Uji Pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* menggunakan Stepwise

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2169.551	1	2169.551	112.178	.000 ^b
Residual	4177.481	216	19.340		
Total	6347.032	217			
2 Regression	2767.954	2	1383.977	83.137	.000 ^c
Residual	3579.078	215	16.647		
Total	6347.032	217			

Tabel. 4.22 Kontribusi Variabel terhadap Variabel Terikat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.339	4.39775
2	.660 ^b	.436	.431	4.08006

Berdasarkan tabel 4.16 dijelaskan bahwa variabel *Social Support* memberikan kontribusi sebesar ($R^2 = 0,342$) 34,2%. Sedangkan variabel *self objectification* dan *social support* terhadap *psychology wellbeing* memiliki pengaruh sebesar ($R^2 = 0,436$). Artinya pada variabel *self objectification* dan *social support* memiliki pengaruh terhadap *psychology wellbeing* sebesar 43,6%.

Tabel. 4.23 Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	29.170	2.525		.000
	Social_Support	.571	.054	.585	.000
2	(Constant)	13.131	3.556		.000
	Social_Support	.503	.051	.515	.000
	Self_Objectification	.300	.050	.315	.000

Berdasarkan sajian tabel diatas menunjukkan bahwa variabel *social support* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0,585$) sedangkan variabel *self objectification* memberikan kontribusi sebesar ($\beta = 0,315$). Adapun secara parsial variabel *social support* ($t = 10.591$; $p > 0,005$) dan variabel spiritualitas ($t = 5.996$; $p > 0,005$). Sedangkan pada hipotesis minor yang pertama pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh antara *Self Objectification* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi. Pada hipotesis minor yang kedua pada penelitian ini diterima yaitu terdapat pengaruh *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi.

F. Pembahasan

1. Tingkat *Self Objectification* pada perempuan yang mengalami *catcalling*

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu meliputi tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan data penelitian yang sudah dianalisis menunjukkan bahwa *Self Objectification* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 sebagian besar berada pada posisi kategori sedang. Hal tersebut bisa dibuktikan dari hasil perhitungan dengan prosentase sebesar 91,3% dari keseluruhan sampel. Sementara yang berada pada kategori tinggi hanya sedikit dari keseluruhan sampel yaitu dengan prosentase sebesar 8.7 %. Berdasarkan analisis kategorisasi data penelitian hanya ada dua kategori saja yaitu kategori tinggi dan sedang, untuk kategori rendah yaitu 0 % atau tidak ada.

Berdasarkan hasil kategorisasi sampel penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018, bahwa mereka memiliki *Self Objectification* dengan tingkat kategori sedang. Maka dari itu bisa diprediksi rata – rata atau sebagian besar mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *Self Objectification* sedang. Artinya bahwa mereka tidak selalu mudah dalam menginternalisasi diri akan tetapi bukan berarti mereka selalu sulit dalam menginternalisasi dirinya.

Self Objectification menurut Fredrickson & Roberts (1997) adalah sikap yang selalu mengutamakan peran fisik dibanding dengan potensi yang dimiliki yang mampu menentukan kualitas diri. selalu waspada dan memperhatikan fisiknya. Menurut Fredrickson & Roberts (1997) ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Self Objectification* pada setiap individu diantaranya adalah hubungan interpersonal dan sosial, dalam media visual yang menyoroti tubuh perempuan. Faktor – faktor tersebut juga berperan penting dalam menentukan perbedaan tingkat *Self Objectification* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Selanjutnya Fredrickson dan Roberts (1997) menjelaskan bahwa setiap individu tidak selalu mengalami objektifikasi diri karena respon yang diberikan oleh setiap individu juga berbeda terhadap budaya objektifikasi. Respon yang diberikan yaitu dipengaruhi oleh

faktor peran jenis kelamin, usia, kepribadian, etnis tiap individu. Jadi bisa dikatakan bahwa objektifikasi diri tidak bisa dimiliki oleh semua individu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap salah satu responden menunjukkan bahwa adanya aspek – aspek *Self Objectification* yang mengalami peningkatan dalam hal berat tubuh, ukuran tubuh serta daya tarik fisik seperti yang terungkap dalam kalimat “*Saya sebenarnya nggak terlalu percaya diri dengan berat badanku yang terlalu berisi, rasanya berat pakai baju apapun rasanya kok ndak cocok ya. Sebenarnya juga pengen punya bentuk tubuh yang ideal tapi ya gimana lagi aku udah mengurangi makan tapi kok ya tetep aja mbak. Menurutku ya,, bentuk tubuhku ndak menarik seperti perempuan yang lainya*” (Hasil wawancara dengan narasumber A, 30 April 2019). Berdasarkan hasil wawancara tersebut diatas bisa diketahui komentar tentang penampilan fisik akan meningkatkan *Self Objectification* pada perempuan.

Oleh karena itu hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasisiwi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *Psychology Wellbeing* yang sedang. Artinya mereka tidak mudah dalam melakukan pengawasan akan dirinya namun juga tidak sulit untuk berpotensi mengalami objektifikasi diri.

2. Tingkat *Psychological Wellbeing* pada perempuan yang mengalami *catcalling*

Ryff (dalam Utami & Amawidyawati, 2007) mengartikan *Psychological well-being* sebagai suatu pencapaian penuh dari potensi psikologis dan merupakan suatu kondisi dimana individu bisa menerima kekuatan dan kelemahan dirinya, memiliki tujuan hidup, mampu mengembangkan relasi yang positif dengan orang lain, memiliki pribadi yang mandiri, mampu mengendalikan lingkungan serta memiliki pribadi yang terus tumbuh dan berkembang.

Kategori *psychology wellbeing* pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan analisis data penelitian yang sudah dilakukan, diketahui bahwa tingkat *psychology wellbeing* mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mayoritas berada pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil perhitungan dengan prosentase 84,9 % dari keseluruhan sampel. Sementara untuk yang berada pada kategori sedang dengan prosentase 15,1 % dan pada kategori rendah tidak ada.

Tingkat *Psychology Wellbeing* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong tinggi, artinya bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup tinggi dalam memenuhi seluruh aspek yang ada pada variabel *Psychology Wellbeing*. Sehingga dalam kasus ini semua aspek

memiliki skor yang tinggi. Artinya bahwa mereka memiliki kebahagiaan atau bisa mengembangkan potensi psikologisnya dengan baik.

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini menggunakan sampel mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dimana kampus ini adalah berbasis keislaman. Faktor – faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang ada banyak salah satunya adalah religiusitas.

Secara kuantitas Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang pada dasarnya diajarkan matakuliah keagamaan secara intens dari semester pertama hingga akhir dibanding dengan kampus lain berarti secara tidak langsung pengetahuan keagamaan mahasiswi akan bertambah pula tentang agama. Hasil penelitian dari Seybold dan Hill (2016) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara religiusitas seseorang dengan kesejahteraan psikologis serta keberfungsian psikologis secara positif. Dengan demikian bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang baik juga akan memiliki kesejahteraan yang baik pula.

Faktor lain yang mempengaruhi *Psychology Wellbeing* yaitu dukungan sosial, pada penelitian ini dukungan sosial menduduki kategori yang tinggi dengan prosentase 83 % yang artinya semakin tinggi tingkat *Social Support* semakin tinggi pula tingkat *Psychology*

Wellbeing seseorang. (Armsden & Greenberg, 1987) menjelaskan bahwa dukungan sosial yang berasal dari orang tua dan teman memiliki efek yang sangat positif.

Hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu narasumber yang juga termasuk mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa ada aspek – aspek *Psychology Wellbeing* yang mengalami peningkatan dalam hal penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, dan penguasaan lingkungan. Aspek penerimaan diri, seperti yang terungkap dalam kalimat *“ketika ada orang yang mengomentari bentuk fisik saya,, saya lebih ke cuek dan tidak memperhatikan omongan tersebut dan ambil hati karena memang saya sudah menerima bagaimanapun keadaanku sekarang wajib bersyukur atas apa yang diberikan yang penting sehat gitu aja”*. (Hasil wawancara dengan narasumber B, 30 April 2019). Kemudian untuk aspek hubungan positif dengan orang lain seperti yang terungkap dalam kalimat *“Alhamdulillah temnku banyak mbak malah ada dari beda jurusan banyak banget, sering main bareng saling support satu sala lain temen-temenku udah kayak sodara sendiri”*. (Hasil wawancara dengan narasumber B, 30 April 2019). Selanjutnya aspek penguasaan lingkungan, seperti yang terungkap dalam kalimat *“Memang kalo bergaul sama teman sering ikut ikutan mbak, tapi saya bisa mengatur mana sih yang penting dan prioritas*

yang saya butuhkan, yang saya dahulukan begitu". (Hasil wawancara dengan narasumber B, 30 April 2019).

Oleh karena itu hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *Psychology Wellbeing* yang tinggi. Artinya mereka memiliki kesejahteraan psikologis yang sangat baik.

3. **Tingkat *social support* pada perempuan yang mengalami *catcalling***

Kategorisasi dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu tinggi, sedang dan rendah. Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa *Social Support* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 sebagian besar berada pada posisi kategori tinggi. Hasil kategori tersebut bisa dibuktikan dari total perhitungan dengan prosentase yang mencapai 83% dari total keseluruhan sampel. Sedangkan kategori selanjutnya yaitu sedang dengan total prosentase mencapai 17% untuk kategori rendah tidak ada, itu artinya tingkat penerimaan *social support* mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 berada pada kategori tinggi dan sedang dan untuk kategori rendah tidak ada.

Sampel merupakan perwakilan atau gambaran dari populasi secara keseluruhan. Sehingga jika dari hasil analisis menunjukkan

bahwa mayoritas dari keseluruhan sampel mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 memiliki tingkat *Social Support* pada kategori tinggi, maka dengan demikian bisa diprediksi pula bahwa rata – rata atau sebagian besar mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tingkat *Social Support* yang tinggi. Artinya bahwa sebagian besar mahasiswi Fakultas Ekonomi memiliki dukungan sosial yang sangat bagus dari orang terdekat maupun lingkungan sosial.

Menurut Myers (dalam Maslihah, 2011), ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemberian dukungan sosial diantaranya adalah empati, norma dan nilai sosial serta pertukaran sosial. sedangkan faktor yang menghambat pemberian *social support* yaitu penarikan diri dari orang lain, melawan orang lain, dan tindakan sosial yang tidak pantas. Faktor – faktor tersebut juga berperan penting dalam menentukan perbedaan tingkat dukungan sosial pada setiap mahasiswi mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018.

Bagi mahasiswi Fakultas Ekonomi yang memiliki tingkat *Social Support* yang tinggi, kemungkinan mereka memiliki beberapa faktor yang mendorong orang lain memberikan dukungan sosial kepadanya. Begitu juga sebaliknya, bagi mahasiswi Fakultas Ekonomi yang memiliki tingkat dukungan sosial yang sedang, kemungkinan mereka

memiliki beberapa faktor penghambat dalam orang lain memberikan dukungan sosial kepadanya. Misalnya, faktor penghambat pemberian dukungan sosial yaitu penarikan diri dari orang lain, melawan orang lain, dan tindakan sosial yang tidak pantas.

Hasil wawancara yang dilakukan pada salah satu mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menunjukkan bahwa adanya aspek – aspek *Social Support* yang mengalami peningkatan dalam hal dukungan emosional, dukungan instrumental, dan dukungan informatif. Dukungan emosional yang terungkap dalam kalimat *“misal nih, ketika saya ada masalah sahabatku emang merasakan apa yang emang aku rasain sampai kadang kita juga nangis bareng gitu mbak”*. (Hasil wawancara dengan narasumber C, 30 April 2019). Kemudian aspek dukungan instrumental seperti yang terungkap dalam kalimat *“kalau aku misal belum ada kiriman atau butuh sesuatu pasti temenku minjem dulu mba begitupun sebaliknya”*. (Hasil wawancara dengan narasumber C, 30 April 2019). Selanjutnya aspek dukungan informatif, yang tertuang dalam kalimat *“pernah waktu itu saya emang ada masalah yang bisa dibilang agak berat tapi sahabatku, orang tua ku selalu support untuk semangat dan jangan menyerah, diberikan saran juga dalam penyelesaian masalahku”*. (Hasil wawancara dengan narasumber C, 30 April 2019).

Maka dari itu hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi. Artinya, mereka memiliki keseimbangan dalam memberikan timbal balik pemberian informasi yang baik sehingga orang lain terpacu untuk memberikan dukungan sosial kepadanya, memiliki pribadi yang memiliki hubungan interpersonal yang kuat dengan orang lain.

4. Pengaruh *Self Objectification* dan *Social Support* terhadap *Psychology Wellbeing* pada Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Dari hasil analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan bantuan program *SPSS 23 for windows* didapatkan hasil bahwa *self objectification* dan *social support* memberikan pengaruh terhadap *psychology wellbeing* pada mahasiswi. Secara keseluruhan *self objectification* dan *social support* mempunyai pengaruh terhadap *psychology wellbeing* sebesar 43,6%. Artinya variabel *self objectification* dan *social support* secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap *psychology wellbeing*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh McKinley (1999), menunjukkan bahwa efek objektifikasi diri berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan psikologis pada wanita yang meliputi aspek otonomi, penguasaan lingkungan, pertumbuhan pribadi,

tujuan hidup, hubungan positif, penerimaan diri serta harga diri sehingga pengawasan tubuh secara berlebih ada hubungannya dengan penurunan aktivitas fisik. (Landry, 2008).

Social Support pada kategori tinggi pula dan juga memberikan pengaruh terhadap *psychology wellbeing* sebesar 34,2%. Artinya mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak mudah dalam mengobjektifikasi dirinya karena memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi didukung pula dengan dukungan sosial dari orang terdekat yang tinggi.

Meskipun pada dasarnya *Self Objectification* bukan menjadi satu – satunya faktor yang mempengaruhi *Psychology Wellbeing*, namun dalam hal ini *Self Objectification* menjadi salah satu faktor yang menurunkan tingkat kesejahteraan psikologis pada mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Disisi lain dalam penelitian ini tingkat *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berada pada kategori tinggi. Artinya bahwa mayoritas mereka memiliki kesejahteraan yang baik pula sehingga bisa *membackup* objektifikasi diri yang dialami. Selain itu, hal tersebut bisa membuat mahasiswi untuk belajar dalam mengkondisikan dirinya dan lebih bisa menjadikan suatu peristiwa sebagai bahan pembelajaran kearah yang lebih positif. Artinya

dengan menurunkan tingkat *Self Objectification* maka dia bisa meningkatkan *Psychology Wellbeing* yang ada pada dirinya.

Hasil penjelasan diatas setidaknya bisa memberikan gambaran yang jelas bagaimana *Self Objectification* bisa mempengaruhi *Psychology Wellbeing* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sehingga bisa ditarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan ini bahwa *Self Objectification* memang memiliki pengaruh terhadap kualitas *Psychology Wellbeing* mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berdasarkan hasil penjelasan dan beberapa penelitian, pada intinya bisa ditarik kesimpulan bahwa ada faktor pendukung atas kemungkinan yang dinyatakan peneliti variabel *Self Objectification* dan *Social Support* memiliki pengaruh terhadap *Psychology Wellbeing*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas tentang data penelitian, teori dan hasil penelitian pada bab yang sebelumnya. Maka dari itu langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mayoritas tingkat *Self Objectification* mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 berada pada kategori sedang. Hal tersebut bisa dibuktikan dari hasil perhitungan dengan prosentase sebesar 91,3% atau dengan kata lain 199 mahasiswi dari 218 sampel mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018.
2. Hasil prosentase tingkat *psychology wellbeing* mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 paling banyak adalah pada kategori tinggi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 185 mahasiswi dari 218 mahasiswi yang memiliki tingkat *psychology wellbeing* pada kategori tersebut.

Atau dengan kata lain 84,9 % dari keseluruhan sampel memiliki tingkat *psychology wellbeing* yang sama yaitu pada kategori tinggi.

3. Sebagian besar tingkat *Social Support* pada mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut dibuktikan dari total perhitungan dengan prosentase yang mencapai 83% dari total keseluruhan sampel penelitian. Artinya 180 mahasiswi dari 218 mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga 2018 memiliki tingkat dukungan sosial yang sama yaitu kategori tinggi.

Self Objectification dan *Social Support* mempunyai pengaruh terhadap *psychology wellbeing* sebesar 43,6%. *Social Support* pada kategori tinggi pula dan juga memberikan pengaruh terhadap *psychology wellbeing* sebesar 34,2%. Artinya variabel *self objectification* dan *social support* secara bersama – sama memiliki pengaruh terhadap *psychology wellbeing*. Bisak ditarik kesimpulan bahwa mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak mudah dalam mengobjektifikasi dirinya karena memiliki tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi didukung pula dengan dukungan sosial dari orang terdekat yang tinggi. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian

ini diterima, bahwa *Self Objectification* berpengaruh terhadap *Psychology Wellbeing* mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim angkatan 2015 hingga

B. Saran

1. Berhubungan dengan latar belakang yang tercantum dalam penelitian ini, dalam penjabaran fenomena yang menunjukkan bahwa *Self Objectification* berpengaruh terhadap *Psychology Wellbeing* masih kurang maksimal, dan skala adaptasi yang bias akan budaya. Maka dari itu untuk peneliti selanjutnya agar menggali lebih dalam mengenai fenomena tersebut dan lebih memperhatikan metodologis dalam pengembangan skala adaptasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menyebutkan bahwa sebagian besar mahasiswi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2015 hingga 2018 memiliki tingkat *Self Objectification* dengan kategori sedang, *Psychology Wellbeing* kategori tinggi dan *Social Support* dengan kategori tinggi. Disarankan untuk oeneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam faktor – faktor apa saja yang bisa memoengaruhi tingkat tinggi sampai rendahnya *Self Objectification*, *Psychology Wellbeing* dan *Social Support* mereka, sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Objectification* dan *Social Support* berpengaruh terhadap *Psychology Wellbeing*. Namun, dalam penelitian ini kurang mencantumkan aspek apa saja yang saling mempengaruhi, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya menggali lebih dalam terkait hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Dian Isnawati dan Fendy Suhariadi. (2013). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun Pada Karyawan PT Pupuk Kaltim. *Jurnal Psikologi Industri* .
- Juliana G. Breines, J. C. (2008). Self-Objectification and Well-Being in Women's Daily Lives. *Society for Personality and Social Psychology*, 583-598.
- Maslihah, S. (2011). Studi Tentang Hubungan Dukungan Sosial, Penyesuaian sosial di Lingkungan Sekolah dan Prestasi Akademik Siswa SMPIT Assyfa Boarding School Stubang Jawa Barat. *Jurnal Psikologi Undip*.
- Rahayu, D. N. (2018). Hubungan Dukungan Sosial dan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Remaja Kelas X SMA Angkasa I Jakarta. *Ikraith-Humaniora*.
- Raudatussalamah, R. M. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Suami Dengan Motivasi Dalam Menjaga Kesehatan Selama Kehamilan . *Jurnal Psikologi*. Vol.08, No.02 : 113-118
- Ryff, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology* .
- Ryff, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 719-727.

Sarafino, T. W. (2011). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions*. United States of America: Jay O'Callaghan.

Becky L. Choma, B. A. (2010). Self-Objectification, Self esteem, and agender: Testing Moderated Mediation Model. *Sex Roles*.

Cahyadi, A. d. (2012). Konflik Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri . *Widya Warta* .

Jóhannesdóttir, H. (2017). The role of sexual abuse, social support and positive perspective towards school on adolescents' psychological well-being . *Bachelor of Science in Psychology* .

Juliana G. Breines, J. C. (2008). Self-Objectification and Well-Being in Women's Daily Lives. *Society for Personality and Social Psychology*, 583-598.

Kartikasari, N. Y. (2013). Body Dissatisfaction terhadap Psychology Wellbeing pada Karyawan . *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.

NiCole T. Buchanan, I. H. (2007). Black Women's Coping Styles, Psychological Well-Being, and Work-Related Outcomes Following Sexual Harassment. *Black Women, Gender, and Families*, 100-120.

Roberts, B. L.-A. (1997). Objectification theory Toward Understanding Women's Lived Experiences and Mental Health Risks . *Psychology of Women Quarterly*, 173-206.

Rooney, E. (2018). The Effects of Sexual Objectification on Women's Mental Health. *Applied Psychology*.

Ryff, C. L. (1995). The Structure of Psychological Well-Being Revisited. *Journal of Personality and Social Psychology*, 719-727.

World Health Organization (2013). Violence against women : a global health problem of epidemic proportions

Calogero Rachel M., Stacey Tantleff-Dunn, and J. Kevin Thompson. Self Objectification in Women. *Journal American Psychological Association*

Davidson, M. Meghan, Sarah J. Gervais, and Lindsey W. S. (2015). The Ripple Effects of Stranger Harassment on Objectification of Self and Others. *Journal Psychology of Women Quarterly*.

Fairchild, K., & Rudman, L. A. (2008). Everyday Stranger Harassment and Women's. *Soc Just Res* 21 , 338-357

Olivia Farmer & Sara Smock Jordan (2017): Experiences of Women Coping With Catcalling Experiences in New York City: A Pilot Study, *Journal of Feminist Family Therapy*.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Zamroni. 2009, Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Dampaknya terhadap Kehidupan. *Jurnal Dakwah* Vol. X, hal. 195 - 211

Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :
Rineka Cipta

Azwar, S. 2003. *Metode Penelitian cetakan ke – enam*. Yogyakarta : Pustaka
Pelajar

Azwar, S. 2012 *Validitas dan Reliabilitas edisi 4*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar



Lampiran 1. Skala Ujicoba *Self Objectification*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering khawatir apakah pakaian yang saya kenakan membuat saya terlihat bagus				
2	Saya bisa mencapai berat badan yang saya inginkan jika sudah berusaha keras				
3	Pakaian yang nyaman lebih penting daripada apakah pakaian tersebut terlihat cocok atau tidak pada saya				
4	Saya merasa baik-baik saja meskipun tidak mampu mengontrol berat badan saya sendiri				
5	Saya jarang memikirkan bagaimana penampilan saya				
6	Saya akan sangat malu jika rang lain mengetahui berat badan saya				
7	Saya tidak merasa khawatir ada sesuatu yang salah dengan diri saya karena kurang olahraga				
8	Bentuk tubuh seseorang ditentukan dari faktor keturunan				
9	Saya lebih mementingkan kenyamanan diri saya daripada bagaimana saya berpenampilan				
10	Jika saya kurang berolahraga, saya bertanya-tanya apakah saya orang yang berpenampilan menarik ?				
11	Saya jarang khawatir bagaimana saya berpenampilan dihadapan orang lain				
12	Saya pikir seseorang akan tampil menarik jika mereka mau berusaha untuk itu				
13	Saya jarang membandingkan penampilan saya dengan orang lain				
14	Saya merasa malu saat tidak mampu berpenampilan menarik di depan orang lain				
15	Saya lebih memperhatikan apa yang mampu saya lakukan				
16	Saya merasa menjadi orang yang buruk ketika tidak tampil maksimal				
17	Saya sering memperhatikan penampilan disepanjang hari				
18	Saya merasa bersalah ketika tidak bisa mengontrol berat badan				
19	Saya tidak berpikir bahwa saya memiliki kemampuan untuk mengatur bagaimana penampilan saya				
20	Seberat apapun saya berusaha untuk merubah (meningkatkan /menurunkan) berat badan saya, saya merasa hasilnya akan percuma				
21	Saya pikir seseorang itu cantik sejak ia dilahirkan				

22	Saya pikir berat badan seseorang sebagian besar ditentukan oleh faktor keturunan/genetik				
23	Saya merasa malu ketika memiliki bentuk tubuh yang kurang ideal				
24	Memiliki badan yang ideal adalah sebuah prioritas pertama bagi saya				



Lampiran 2. Skala Ujicoba *Psychology Well Being*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir bahwa memiliki pengetahuan baru yang menantang itu adalah suatu hal yang penting				
2	Saya kurang tertarik dengan tantangan				
3	Saya menyukai banyak hal dalam diri saya				
4	Saya minder dengan kekurangan yang saya miliki				
5	Saya bisa menjaga diri dari perlakuan buruk orang lain				
6	Saya menyerah untuk berusaha melakukan perubahan dalam kehidupan saya				
7	Saya berlarut larut menyesali kesalahan yang telah saya perbuat				
8	Saya kurang mampu mengatur waktu sesuai jadwal dan rencana yang sudah saya susun				
9	Saya bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil				
10	Saya cukup pandai dalam mengelola tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari				
11	Ketika mengamati kisah hidup saya pribadi, saya merasa senang karna sudah ada banyak perubahan				
12	Saya cenderung bergantung pada orang lain dalam hal menyelesaikan masalah				
13	Saya sering merasa kewalahan atas tanggung jawab yang diberikan pada saya				
14	Saya tahu bahwa saya dan teman-teman saya saling kompak satu sama lain				
15	Saya mampu bergaya hidup sesuai dengan apa yang saya butuhkan				
16	Saya jarang sekali memiliki hubungan yang akrab dengan orang lain				
17	Saya merasa kesulitan dalam menemukan cara yang tepat untuk mengatur hidup				
18	Saya percaya bahwa arah dan tujuan hidup saya akan tercapai dimasa mendatang				
19	Saya sulit meminjamkan barang kepada orang lain				
20	Saya merasa kurang memiliki kemampuan dibidang apapun				

21	Saya biasa saja ketika orang lain menangis				
22	Saya membuat rencana untuk masa depan kemudian berusaha untuk merealisasikannya				
23	Saya menjalani hidup hanya fokus pada masa sekarang dan tanpa memikirkan masa depan				
24	Saya sedih ketika teman mengalami masalah yang sulit				
25	Saya memutuskan untuk tetap bangkit ketika dalam keadaan terpuruk				
26	Sahabat memandang saya sebagai pribadi yang ramah				
27	Saya masih bimbang dalam membuat keputusan				
28	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu sesuatu yang benar				
29	Saya berusaha untuk mengembangkan potensi dengan meningkatkan kemampuan yang saya miliki				
30	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain				
31	Saya memiliki target yang harus dicapai dalam hidup				
32	Saya selalu belajar menolong orang lain meskipun tidak mengenalnya				
33	Setelah merasa selama bertahun-tahun saya belum mengalami perubahan yang cukup baik				
34	Saya belum mempunyai rencana apapun untuk mewujudkan keinginan saya				

Lampiran 3. Skala Ujicoba *Social Support*

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Sahabat saya selalu ada ketika saya dalam masalah				
2	Teman teman kurang memberikan motivasi ketika saya <i>down</i>				
3	Keluarga selalu memberikan kritik yang bersifat membangun kepada saya				
4	Teman teman terkadang menghilang ketika saya berada pada masa sulit				
5	Keluarga dan sahabat selalu meyakinkan untuk tidak putus asa dalam menghadapi masalah				
6	Keluarga tidak memberikan masukan apapun ketika saya dalam keadaan sulit				
7	Saya kurang mempunyai kedekatan dengan keluarga				
8	Keluarga ikut sedih ketika saya terkena musibah				
9	Teman terdekat ikut andil memberikan solusi ketika saya berada pada masa sulit				
10	Saya merasa bahwa orang lain seringkali tidak memahami apa yang saya alami				
11	Teman – teman selalu menghibur ketika saya sedih				
12	Teman teman terkadang memberi kritik yang menjatuhkan				
13	Sahabat selalu memberikan perhatian penuh kepada saya ketika ada masalah				
14	Sahabat saya terkadang tidak dapat memberikan solusi atas masalah yang saya alami				
15	Ketika saya merasa putus asa, keluarga akan mendorong saya untuk bangkit				
16	Saya merasa teman – teman menjauhi saya ketika ada masalah				
17	Saya merasa keluarga kurang menerima usaha apapun yang saya lakukan				
18	Sahabat kurang peduli dengan masalah yang saya alami				
19	Sahabat saya sibuk ketika saya butuh teman cerita				
20	Keluarga saya selalu ada ketika saya membutuhkan mereka				
21	Keluarga seringkali meragukan kemampuan yang saya miliki				
22	Orang tua selalu meyakinkan bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan				
23	Teman terdekat saya selalu mendengarkan gagasan – gagasan yang saya berikan				
24	Orang tua meyakinkan bahwa saya pasti bisa menyelesaikan masalah seperti halnya dengan orang lain				
25	Teman terkadang kurang bersedia meminjamkan barang ketika saya butuh				
26	Keluarga seringkali menyalahkan saya ketika ada masalah				
27	Keluarga saya membantu dalam membuat keputusan dalam				

	hidup saya				
28	Keluarga selalu memfasilitasi dalam hal finansial ketika saya butuh				
29	Sahabat saya selalu meluangkan waktu dan mendengarkan curhatan ketika dalam masalah				
30	Teman - teman terkadang kurang bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan finansial				



Lampiran 4. Distribusi Skala Ujicoba

DISTRIBUSI AITEM SKALA UJI COBA *SELF OBJECTIFICATION*

ASPEK	NOMOR AITEM	JUMLAH
Berat tubuh	2, 4, 6, 18, 20, 22, 24	7
Daya tarik seksual	1, 3	2
Daya tarik fisik	5, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19	10
Kekencangan otot	10, 21	2
Ukuran tubuh	7, 8, 23	3
TOTAL		24

DISTRIBUSI AITEM SKALA UJI COBA *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING*

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	3, 11	4, 7	4
Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	16, 19, 21	6
Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	12, 30, 34	6
Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	8, 13, 17	6
Tujuan Hidup	18, 22, 25	20, 23, 27	6
Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	2, 6, 33	6
TOTAL	17	17	34

DISTRIBUSI AITEM SKALA UJI COBA *SOCIAL SUPPORT*

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	8, 13, 20	10, 16, 18	6
Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	17, 21, 26	6
Dukungan Instrumental	27, 28, 29	19, 25, 30	6
Dukungan Informatif	3, 9, 15	6, 12, 14	6
Dukungan Jaringan	1, 5, 11	2, 4, 7	6
TOTAL	15	15	30

Lampiran 5. Reliabilitas dan Validitas

Self Objectification

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,699	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	12,3625	5,373	,321	,696
VAR00010	13,0000	5,570	,382	,673
VAR00014	12,7500	5,101	,527	,629
VAR00017	12,7250	4,632	,556	,613
VAR00023	12,9750	5,772	,342	,684
VAR00024	12,9375	4,768	,468	,646

Psychology Wellbeing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,871	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52,1250	27,604	,555	,862
VAR00003	52,3875	27,607	,494	,864
VAR00005	52,5375	27,594	,516	,863
VAR00009	52,2750	28,253	,482	,865
VAR00010	52,7250	26,809	,611	,859
VAR00011	52,6000	28,370	,354	,871
VAR00014	52,6625	28,302	,357	,871
VAR00015	52,5375	27,821	,555	,862
VAR00018	52,0125	28,696	,372	,869
VAR00022	52,2500	27,861	,521	,863
VAR00024	52,4375	27,794	,566	,862
VAR00025	52,1375	27,614	,582	,861
VAR00026	52,5375	27,923	,390	,870
VAR00028	52,2375	27,829	,476	,865
VAR00029	52,2250	27,898	,537	,863
VAR00031	52,2125	27,283	,565	,861
VAR00032	52,3000	27,149	,584	,860

Social Support**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	80	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	80	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,930	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	43,6125	42,063	,612	,928
VAR00003	43,0750	44,197	,579	,927
VAR00005	42,9750	42,936	,803	,921
VAR00008	43,0500	43,795	,525	,930
VAR00009	43,3125	42,395	,772	,921
VAR00011	43,3875	41,152	,774	,921
VAR00013	43,3750	41,984	,731	,923
VAR00015	42,9125	43,575	,753	,923
VAR00020	43,0125	42,848	,655	,925
VAR00022	42,7875	43,942	,782	,922
VAR00023	43,3000	42,516	,773	,921
VAR00024	42,8750	45,832	,530	,929
VAR00027	43,2625	44,399	,569	,928
VAR00029	43,4000	42,749	,662	,925

Lampiran 6. Distribusi Item Setelah Ujicoba

SELF OBJECTIFICATION

ASPEK	NOMOR AITEM	JUMLAH
Berat tubuh	24	1
Daya tarik seksual	1	1
Daya tarik fisik	14, 17	2
Kekencangan otot	10	1
Ukuran tubuh	23	1
TOTAL		6

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	3, 11	-	2
Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	-	3
Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	-	3
Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	-	3
Tujuan Hidup	18, 22, 25	-	3
Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	-	3
TOTAL	17	0	17

SOCIAL SUPPORT

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	8, 13, 20	-	3
Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	-	3
Dukungan Instrumental	27, 29	-	2
Dukungan Informatif	3, 9, 15	-	3
Dukungan Jaringan	1, 5, 11	-	3
TOTAL	14	0	14

Lampiran 7. Skala Penelitian *Self Objectification*

Nama : _____ Jurusan : _____

Usia : _____ Angkatan : _____

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jangan sampai ada yang terlewat ya ! Terimakasih. ;)

Petunjuk Pengisian :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya sering khawatir apakah pakaian yang saya kenakan membuat saya terlihat bagus				
2	Saya bisa mencapai berat badan yang saya inginkan jika sudah berusaha keras				
3	Pakaian yang nyaman lebih penting daripada apakah pakaian tersebut terlihat cocok atau tidak pada saya				
4	Saya merasa baik-baik saja meskipun tidak mampu mengontrol berat badan saya sendiri				
5	Saya jarang memikirkan bagaimana penampilan saya				
6	Saya akan sangat malu jika rang lain mengetahui berat badan saya				
7	Saya tidak merasa khawatir ada sesuatu yang salah dengan diri saya karena kurang olahraga				
8	Bentuk tubuh seseorang ditentukan dari faktor keturunan				
9	Saya lebih mementingkan kenyamanan diri saya daripada bagaimana saya berpenampilan				
10	Jika saya kurang berolahraga, saya bertanya-tanya apakah saya orang yang berpenampilan menarik ?				
11	Saya jarang khawatir bagaimana saya berpenampilan dihadapan orang lain				
12	Saya pikir seseorang akan tampil menarik jika mereka mau berusaha untuk itu				

13	Saya jarang membandingkan penampilan saya dengan orang lain				
14	Saya merasa malu saat tidak mampu berpenampilan menarik di depan orang lain				
15	Saya lebih memperhatikan apa yang mampu saya lakukan				
16	Saya merasa menjadi orang yang buruk ketika tidak tampil maksimal				
17	Saya sering memperhatikan penampilan disepanjang hari				
18	Saya merasa bersalah ketika tidak bisa mengontrol berat badan				
19	Saya tidak berpikir bahwa saya memiliki kemampuan untuk mengatur bagaimana penampilan saya				
20	Seberat apapun saya berusaha untuk merubah (meningkatkan /menurunkan) berat badan saya, saya merasa hasilnya akan percuma				
21	Saya pikir seseorang itu cantik sejak ia dilahirkan				
22	Saya pikir berat badan seseorang sebagian besar ditentukan oleh faktor keturunan/genetik				
23	Saya merasa malu ketika memiliki bentuk tubuh yang kurang ideal				
24	Memiliki badan yang ideal adalah sebuah prioritas pertama bagi saya				

Lampiran 8. Skala Penelitian *Psychology Wellbeing*

Nama : _____ Jurusan : _____

Usia : _____ Angkatan : _____

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jangan sampai ada yang terlewat ya ! Terimakasih. ;)

Petunjuk Pengisian :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berpikir bahwa memiliki pengetahuan baru yang menantang itu adalah suatu hal yang penting				
2	Saya menyukai banyak hal dalam diri saya				
3	Saya bisa menjaga diri dari perlakuan buruk orang lain				
4	Saya bertanggung jawab atas keputusan yang saya ambil				
5	Saya cukup pandai dalam mengelola tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari				
6	Ketika mengamati kisah hidup saya pribadi, saya merasa senang karna sudah ada banyak perubahan				
7	Saya tahu bahwa saya dan teman-teman saya saling kompak satu sama lain				
8	Saya mampu bergaya hidup sesuai dengan apa yang saya butuhkan				
9	Saya percaya bahwa arah dan tujuan hidup saya akan tercapai dimasa mendatang				
10	Saya membuat rencana untuk masa depan kemudian berusaha untuk merealisasikannya				
11	Saya sedih ketika teman mengalami masalah yang sulit				
12	Saya memutuskan untuk tetap bangkit ketika dalam keadaan terpuruk				
13	Sahabat memandang saya sebagai pribadi yang ramah				
14	Saya akan mempertahankan pendapat saya jika itu sesuatu yang				

	benar				
15	Saya berusaha untuk mengembangkan potensi dengan meningkatkan kemampuan yang saya miliki				
16	Saya memiliki target yang harus dicapai dalam hidup				
17	Saya selalu belajar menolong orang lain meskipun tidak mengenalnya				



Lampiran 9. Skala Penelitian *Social Support*

Nama : _____ Jurusan : _____

Usia : _____ Angkatan : _____

Isilah pertanyaan dibawah ini sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan, tidak ada jawaban yang benar dan salah. Jangan sampai ada yang terlewat ya ! Terimakasih. ;)

Petunjuk Pengisian :

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju
S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Sahabat saya selalu ada ketika saya dalam masalah				
2	Keluarga selalu memberikan kritik yang bersifat membangun kepada saya				
3	Keluarga dan sahabat selalu meyakinkan untuk tidak putus asa dalam menghadapi masalah				
4	Keluarga ikut sedih ketika saya terkena musibah				
5	Teman terdekat ikut andil memberikan solusi ketika saya berada pada masa sulit				
6	Teman – teman selalu menghibur ketika saya sedih				
7	Sahabat selalu memberikan perhatian penuh kepada saya ketika ada masalah				
8	Ketika saya merasa putus asa, keluarga akan mendorong saya untuk bangkit				
9	Keluarga saya selalu ada ketika saya membutuhkan mereka				
10	Orang tua selalu meyakinkan bahwa setiap kesulitan pasti ada kemudahan				
11	Teman terdekat saya selalu mendengarkan gagasan – gagasan yang saya berikan				
12	Orang tua meyakinkan bahwa saya pasti bisa menyelesaikan masalah seperti halnya dengan orang lain				
13	Keluarga saya membantu dalam membuat keputusan dalam hidup saya				

14	Sahabat saya selalu meluangkan waktu dan mendengarkan curhatan ketika dalam masalah				
----	---	--	--	--	--



Lampiran 10. Distribusi Item Skala Penelitian

SELF OBJECTIFICATION

ASPEK	NOMOR AITEM	JUMLAH
Berat tubuh	6, 18, 20, 22, 24	5
Daya tarik seksual	3	1
Daya tarik fisik	14, 15, 16, 12, 19	5
Kekencangan otot	10	1
Ukuran tubuh	7, 8, 23	3
TOTAL		15

PSYCHOLOGICAL WELLBEING

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Penerimaan Diri	3, 11	-	2
Hubungan Positif dengan Orang Lain	14, 24, 26	-	3
Otonomi / Kemandirian	9, 28, 31	-	3
Penguasaan Lingkungan	5, 10, 15	-	3
Tujuan Hidup	18, 22, 25	-	3
Pertumbuhan Pribadi	1, 29, 32	-	3
TOTAL	17	0	17

SOCIAL SUPPORT

ASPEK	NOMOR AITEM		JUMLAH
	Favorable	Unfavorable	
Dukungan Emosional	8, 13, 20	-	3
Dukungan Penghargaan	22, 23, 24	-	3
Dukungan Instrumental	27, 29	-	2
Dukungan Informatif	3, 9, 15	-	3
Dukungan Jaringan	1, 5, 11	-	3
TOTAL	14	0	14

Lampiran 11. Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Penelitian

Self Objectification

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	218	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	218	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.683	.723	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	125.2661	124.758	.247	.676
VAR00002	125.3945	126.553	.122	.682
VAR00003	124.8394	124.320	.294	.674
VAR00004	125.5000	127.735	.051	.685
VAR00005	125.8211	126.498	.110	.682
VAR00006	126.0229	121.423	.421	.667
VAR00007	125.8578	125.892	.156	.680
VAR00008	125.6055	122.010	.406	.668
VAR00009	125.1147	125.190	.219	.677
VAR00010	125.7385	121.770	.449	.667
VAR00011	125.6560	126.052	.162	.680
VAR00012	124.8899	124.393	.332	.674

VAR00013	125.4312	128.210	.028	.685
VAR00014	125.7615	123.169	.322	.672
VAR00015	124.9037	124.659	.325	.674
VAR00016	125.5917	120.704	.420	.665
VAR00017	125.7294	124.807	.242	.676
VAR00018	125.7798	122.643	.379	.670
VAR00019	125.7156	123.495	.332	.672
VAR00020	125.9450	124.642	.266	.675
VAR00021	125.2936	125.877	.119	.682
VAR00022	125.5688	122.385	.412	.669
VAR00023	125.7936	122.008	.451	.667
VAR00024	125.7385	120.950	.421	.666
TOTAL	64.1055	32.261	1.000	.650

Psychology Wellbeing

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	218	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	218	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.900	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	107.9495	111.735	.455	.739
VAR0002	108.2523	110.309	.518	.735
VAR0003	108.3073	110.481	.554	.735
VAR0004	108.1193	110.170	.599	.734
VAR0005	108.4908	110.177	.589	.734
VAR0006	108.4083	109.515	.558	.733
VAR0007	108.4862	110.887	.477	.737
VAR0008	108.2890	111.884	.424	.739
VAR0009	107.9725	110.202	.549	.735
VAR0010	108.0826	109.643	.595	.733
VAR0011	108.2110	111.153	.528	.737
VAR0012	107.9771	110.142	.628	.734
VAR0013	108.3257	110.728	.465	.737
VAR0014	108.0734	111.230	.497	.737
VAR0015	108.0596	110.121	.631	.734
VAR0016	107.9587	109.229	.678	.731
VAR0017	108.1055	109.404	.603	.732
TOTAL	55.7294	29.249	1.000	.878

Social Support**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	218	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	218	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.919	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR0001	89.9908	115.511	.464	.748
VAR0002	89.5550	113.280	.702	.741
VAR0003	89.5275	113.762	.723	.742
VAR0004	89.5413	115.014	.586	.746
VAR0005	89.8073	114.193	.628	.744
VAR0006	89.8945	113.643	.627	.743
VAR0007	89.9037	113.498	.636	.742
VAR0008	89.5183	112.389	.742	.739
VAR0009	89.5000	113.671	.603	.743
VAR0010	89.3578	115.134	.673	.745
VAR0011	89.8807	115.331	.574	.747
VAR0012	89.5000	114.279	.676	.743
VAR0013	89.6789	113.878	.621	.743
VAR0014	89.8440	115.128	.574	.746
TOTAL	46.5000	30.647	1.000	.900

Lampiran 12. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y	Z
N		218	218	218
Normal Parameters ^a	Mean	64.1055	55.7294	46.5000
	Std. Deviation	5.67985	5.40823	5.53602
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.107	.140
	Positive	.116	.107	.140
	Negative	-.070	-.065	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		1.718	1.581	2.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005	.013	.000

a. Test distribution is Normal.

Lampiran 13. Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	2194,536	30	73,151	3,294	,000
	Linearity	1171,055	1	1171,055	52,736	,000
	Deviation from Linearity	1023,481	29	35,292	1,589	,036
Within Groups		4152,496	187	22,206		
Total		6347,032	217			
Between Groups	(Combined)	1604,044	30	53,468	1,981	,003
	Linearity	329,813	1	329,813	12,221	,001
	Deviation from Linearity	1274,231	29	43,939	1,628	,029
Within Groups		5046,456	187	26,986		
Total		6650,500	217			

Lampiran 14. Uji Hipotesis

Regression

Notes		
Output Created		23-MAY-2019 13:18:24
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	218
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.
Syntax		REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT PWB /METHOD=STEPWISE SELF_OBJECTIFICATION SOCIAL_SUPPORT.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.05
	Memory Required	3136 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SOCIAL_SUPPORT		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).
2	SELF_OBJECTIFICATION		Stepwise (Criteria: Probability-of-F- to-enter <= .050, Probability-of-F- to-remove >= .100).

a. Dependent Variable: PWB

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.339	4.39775
2	.660 ^b	.436	.431	4.08006

a. Predictors: (Constant), SOCIAL_SUPPORT

b. Predictors: (Constant), SOCIAL_SUPPORT, SELF_OBJECTIFICATION

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2169.551	1	2169.551	112.178	.000 ^b
	Residual	4177.481	216	19.340		
	Total	6347.032	217			
2	Regression	2767.954	2	1383.977	83.137	.000 ^c
	Residual	3579.078	215	16.647		
	Total	6347.032	217			

a. Dependent Variable: PWB

b. Predictors: (Constant), SOCIAL_SUPPORT

c. Predictors: (Constant), SOCIAL_SUPPORT, SELF_OBJECTIFICATION

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	29.170	2.525		11.552	.000
SOCIAL_SUPPORT	.571	.054	.585	10.591	.000
2 (Constant)	13.131	3.556		3.693	.000
SOCIAL_SUPPORT	.503	.051	.515	9.794	.000
SELF_OBJECTIFICATION	.300	.050	.315	5.996	.000

a. Dependent Variable: PWB

Excluded Variables^a

Model	Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
					Tolerance
1 SELF_OBJECTIFICATION	.315 ^b	5.996	.000	.378	.950

a. Dependent Variable: PWB

b. Predictors in the Model: (Constant), SOCIAL_SUPPORT

Lampiran 15. Distribusi Skor Penelitian *Self Objectification*

RESPONDEN	AITEM																								TOTAL
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	i18	i19	i20	i21	i22	i23	i24	
Subjek1	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	69
Subjek2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
Subjek3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	65
Subjek4	2	3	4	3	2	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	1	3	1	4	3	2	1	61
Subjek5	3	2	2	4	1	2	3	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	62
Subjek6	3	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	66
Subjek7	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	64
Subjek8	4	3	2	1	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	64
Subjek9	3	3	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
Subjek10	3	4	4	3	1	3	2	3	3	3	1	4	2	3	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	70
Subjek11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	68
Subjek12	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	63
Subjek13	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	58
Subjek14	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	59
Subjek15	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	58
Subjek16	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	2	2	62
Subjek17	2	2	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	62
Subjek18	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	63
Subjek19	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	60
Subjek20	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	65
Subjek21	2	4	4	3	2	2	1	1	4	1	4	3	2	1	4	2	1	1	1	2	4	1	2	1	53

Subjek22	4	3	4	3	2	2	2	1	3	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	64
Subjek23	4	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	2	4	76
Subjek24	2	3	3	3	2	1	2	2	4	2	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	2	57
Subjek25	2	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2	4	1	2	3	3	2	3	3	2	2	64
Subjek26	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	1	70
Subjek27	2	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	2	4	3	4	1	3	2	62
Subjek28	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	62
Subjek29	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	1	1	3	2	2	3	2	2	56
Subjek30	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	63
Subjek31	1	3	3	2	4	1	2	2	4	2	4	4	4	1	3	1	1	3	3	1	1	2	1	1	54
Subjek32	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	3	66
Subjek33	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
Subjek34	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	60
Subjek35	3	4	4	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	4	2	3	69
Subjek36	3	2	4	3	3	1	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1	3	64
Subjek37	3	4	4	2	1	1	1	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	2	4	4	67
Subjek38	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	71
Subjek39	3	2	4	4	3	1	2	2	4	2	3	3	3	1	3	2	1	3	2	2	4	2	2	2	60
Subjek40	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	70
Subjek41	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	1	3	4	69
Subjek42	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	65
Subjek43	4	2	4	4	2	1	2	1	4	2	3	3	3	1	4	1	3	2	2	3	2	1	1	1	56
Subjek44	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	61
Subjek45	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	61
Subjek46	4	4	3	3	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	63

Subjek47	2	3	4	3	3	2	2	1	3	3	3	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
Subjek48	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	69
Subjek49	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	63
Subjek50	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	70
Subjek51	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	63
Subjek52	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	1	2	2	2	4	2	2	2	60
Subjek53	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	65
Subjek54	4	3	4	3	2	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	2	3	2	1	1	4	3	2	2	63
Subjek55	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	59
Subjek56	4	3	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	4	1	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	62
Subjek57	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	63
Subjek58	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	66
Subjek59	4	3	2	2	1	2	3	1	2	4	1	4	1	2	2	3	2	4	2	3	4	1	2	2	57
Subjek60	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	75
Subjek61	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	59
Subjek62	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	59
Subjek63	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	64
Subjek64	3	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	61
Subjek65	3	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	76
Subjek66	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	59
Subjek67	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	2	58
Subjek68	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	64
Subjek69	3	3	4	3	3	1	1	2	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	66
Subjek70	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	1	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	65
Subjek71	3	3	4	1	2	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	6

Subjek72	2	3	4	4	4	1	2	3	4	2	3	4	4	2	4	3	3	1	1	1	4	3	1	1	64
Subjek73	4	4	4	3	1	2	1	3	4	2	2	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	60
Subjek74	3	2	4	4	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	61
Subjek75	4	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	69
Subjek76	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	4	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	63
Subjek77	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	62
Subjek78	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	70
Subjek79	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	65
Subjek80	3	1	4	3	3	1	3	2	4	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	3	1	2	2	2	52
Subjek81	3	2	4	3	3	1	1	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	1	3	2	3	65
Subjek82	4	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	63
Subjek83	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	83
Subjek84	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	67
Subjek85	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	83
Subjek86	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	4	3	2	4	3	1	2	2	3	4	4	2	3	65
Subjek87	4	3	4	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	1	2	2	62
Subjek88	2	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	65
Subjek89	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	62
Subjek90	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	69
Subjek91	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	65
Subjek92	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	69
Subjek93	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	52
Subjek94	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	66
Subjek95	3	4	4	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	62
Subjek96	4	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	63

Subjek97	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	62
Subjek98	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	63
Subjek99	3	4	3	2	4	3	1	3	2	3	4	3	2	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	72
Subjek100	4	3	4	4	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	65
Subjek101	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2	1	4	2	3	2	65
Subjek102	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	57
Subjek103	4	3	1	1	1	3	1	1	1	4	1	4	2	3	3	4	4	4	2	3	1	1	4	4	60
Subjek104	2	3	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	57
Subjek105	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	62
Subjek106	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	71
Subjek107	2	4	4	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	1	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	64
Subjek108	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3	2	1	59
Subjek109	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	3	3	2	2	60
Subjek110	4	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	68
Subjek111	1	2	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	1	1	4	2	4	3	1	1	65
Subjek112	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	80
Subjek113	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	64
Subjek114	4	4	3	2	2	3	1	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	2	1	3	3	4	4	73
Subjek115	4	4	3	2	2	1	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	69
Subjek116	2	1	4	2	2	1	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	58
Subjek117	4	4	4	3	1	2	2	2	4	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	1	4	3	2	2	65
Subjek118	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	67
Subjek119	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	61
Subjek120	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	57
Subjek121	4	3	2	1	1	1	3	3	2	3	1	4	3	4	4	4	1	2	2	1	2	2	2	2	57

Subjek122	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	2	2	63
Subjek123	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	66
Subjek124	3	4	4	2	1	3	1	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	65
Subjek125	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	63
Subjek126	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	58
Subjek127	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48
Subjek128	3	4	4	2	3	1	2	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	64
Subjek129	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	70
Subjek130	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	58
Subjek131	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	78
Subjek132	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52
Subjek133	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	62
Subjek134	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	75
Subjek135	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
Subjek136	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	62
Subjek137	2	1	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	4	1	4	1	3	1	2	1	4	3	2	2	58
Subjek138	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	2	74
Subjek139	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	76
Subjek140	3	4	2	1	2	4	2	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	2	1	2	3	4	4	69
Subjek141	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	67
Subjek142	3	2	4	3	3	2	3	4	3	1	1	4	4	1	4	4	1	2	2	2	4	1	2	1	61
Subjek143	4	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	62
Subjek144	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	3	1	2	1	2	1	2	3	2	2	58
Subjek145	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	68
Subjek146	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	64

Subjek147	3	2	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	69
Subjek148	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3	4	3	4	72
Subjek149	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	63
Subjek150	3	2	4	2	3	2	1	2	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	63
Subjek151	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	66
Subjek152	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	1	62
Subjek153	4	3	4	3	1	1	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	69
Subjek154	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	62
Subjek155	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	62
Subjek156	3	4	3	2	3	2	1	1	3	2	3	4	3	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	1	57
Subjek157	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	1	2	3	3	73
Subjek158	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	57
Subjek159	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	58
Subjek160	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	60
Subjek161	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	60
Subjek162	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	62
Subjek163	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	61
Subjek164	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	61
Subjek165	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	63
Subjek166	4	3	4	2	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	64
Subjek167	3	3	4	2	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	65
Subjek168	4	4	4	3	1	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	69
Subjek169	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	64
Subjek170	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	63
Subjek171	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	3	68

Subjek172	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	70
Subjek173	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	65
Subjek174	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	63
Subjek175	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	67
Subjek176	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	61
Subjek177	4	3	4	4	1	3	4	3	4	2	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	67
Subjek178	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	63
Subjek179	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	1	61
Subjek180	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	67
Subjek181	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	3	2	3	59
Subjek182	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	63
Subjek183	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	68
Subjek184	3	3	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	66
Subjek185	3	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	4	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	4	60
Subjek186	4	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	64
Subjek187	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	1	3	2	3	2	4	3	3	4	71
Subjek188	3	3	4	1	1	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	61
Subjek189	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	60
Subjek190	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	2	2	60
Subjek191	2	2	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	2	2	3	68
Subjek192	4	4	3	2	2	1	2	3	1	1	3	1	3	4	1	2	2	1	4	1	1	2	1	2	51
Subjek193	3	3	4	3	4	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	64
Subjek194	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	64
Subjek195	4	3	2	4	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	3	1	1	2	3	1	3	2	1	60
Subjek196	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	60

Subjek197	2	3	4	3	1	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	68
Subjek198	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	55
Subjek199	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	2	1	3	4	2	66
Subjek200	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	60
Subjek201	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	67
Subjek202	4	2	4	2	2	3	1	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	79
Subjek203	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	73
Subjek204	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	3	67
Subjek205	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	76
Subjek206	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	61
Subjek207	3	3	2	1	1	1	4	3	1	3	1	4	3	3	4	4	3	4	1	1	1	4	4	63
Subjek208	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	2	2	60
Subjek209	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	3	80
Subjek210	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	62
Subjek211	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	63
Subjek212	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	1	1	3	3	3	61
Subjek213	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	69
Subjek214	3	3	4	3	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	79
Subjek215	3	2	3	4	2	1	4	1	2	3	2	4	3	4	3	1	4	2	2	1	4	3	3	65
Subjek216	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	65
Subjek217	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	65
Subjek218	3	3	2	3	3	1	1	1	2	1	3	3	3	2	4	1	2	3	3	2	3	2	2	55

Lampiran 16. Distribusi Skor Penelitian *Psychology Well Being*

RESPONDEN	AITEM																	TOTAL
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	i15	i16	i17	
Subjek1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	57
Subjek2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	56
Subjek3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	61
Subjek4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	4	4	3	55
Subjek5	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	59
Subjek6	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	54
Subjek7	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	52
Subjek8	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	51
Subjek9	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	56
Subjek10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	60
Subjek11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	49
Subjek12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	51
Subjek13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	50
Subjek14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek15	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Subjek16	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	54
Subjek17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	53
Subjek19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	56
Subjek20	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	61
Subjek21	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
Subjek22	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	63

Subjek23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Subjek24	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Subjek25	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	54
Subjek26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Subjek27	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	57
Subjek28	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	53
Subjek29	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Subjek30	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
Subjek31	3	1	2	4	2	2	1	3	3	3	3	3	1	4	4	4	1	44
Subjek32	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	52
Subjek33	3	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
Subjek34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek35	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
Subjek36	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	61
Subjek37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
Subjek38	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	58
Subjek39	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	58
Subjek40	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
Subjek41	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	57
Subjek42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek43	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
Subjek44	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Subjek45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek46	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58
Subjek47	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	58

[illegible]

Subjek73	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	56
Subjek74	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	56
Subjek75	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
Subjek76	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	53
Subjek77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	58
Subjek78	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	57
Subjek79	4	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	53
Subjek80	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	51
Subjek81	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Subjek82	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
Subjek83	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	62
Subjek84	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Subjek85	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	61
Subjek86	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	59
Subjek87	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	53
Subjek88	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
Subjek89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek90	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	54
Subjek91	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	59
Subjek92	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	62
Subjek93	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	52
Subjek94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	54
Subjek95	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	58
Subjek96	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	55
Subjek97	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	52

Subjek98	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52
Subjek99	4	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
Subjek100	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	56
Subjek101	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	59
Subjek102	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
Subjek103	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	59
Subjek104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek105	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	53
Subjek106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek107	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	63
Subjek108	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	57
Subjek109	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	53
Subjek110	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	58
Subjek111	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	59
Subjek112	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Subjek113	4	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Subjek114	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
Subjek115	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	59
Subjek116	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	54
Subjek117	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	63
Subjek118	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Subjek119	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Subjek120	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Subjek121	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	60
Subjek122	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54

Subjek123	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
Subjek124	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	54
Subjek125	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
Subjek126	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Subjek127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek128	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	55
Subjek129	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
Subjek130	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Subjek131	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	62
Subjek132	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	42
Subjek133	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	56
Subjek134	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53
Subjek135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek136	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	57
Subjek137	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	57
Subjek138	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	59
Subjek139	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	60
Subjek140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	67
Subjek141	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
Subjek142	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67
Subjek143	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Subjek144	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	59
Subjek145	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	59
Subjek146	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
Subjek147	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	54

Subjek148	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Subjek149	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Subjek150	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Subjek151	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	56
Subjek152	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Subjek153	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	62
Subjek154	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	57
Subjek155	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	55
Subjek156	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	51
Subjek157	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
Subjek158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek160	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	59
Subjek161	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	4	53
Subjek162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek163	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Subjek164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek165	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
Subjek166	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Subjek167	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	57
Subjek168	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	56
Subjek169	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	52
Subjek170	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	55
Subjek171	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59
Subjek172	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	51

Subjek173	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	62
Subjek174	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
Subjek175	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	57
Subjek176	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
Subjek177	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	63
Subjek178	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
Subjek179	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	49
Subjek180	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	58
Subjek181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek182	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50
Subjek183	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
Subjek184	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	54
Subjek185	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	62
Subjek186	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
Subjek187	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	53
Subjek188	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
Subjek189	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
Subjek190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek191	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	64
Subjek192	3	1	2	2	1	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	1	3	41
Subjek193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
Subjek194	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	58
Subjek195	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	60
Subjek196	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	46
Subjek197	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	56

Subjek198	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58
Subjek199	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	62
Subjek200	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	57
Subjek201	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	49
Subjek202	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
Subjek203	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Subjek204	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	50
Subjek205	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	65
Subjek206	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
Subjek207	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
Subjek208	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	60
Subjek209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
Subjek210	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	48
Subjek211	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	54
Subjek212	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	52
Subjek213	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
Subjek214	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
Subjek215	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	57
Subjek216	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
Subjek217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
Subjek218	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	58

Lampiran 17. Distribusi Skor Penelitian *Social Support*

RESPONDEN	AITEM														TOTAL
	i1	i2	i3	i4	i5	i6	i7	i8	i9	i10	i11	i12	i13	i14	
Subjek1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	49
Subjek2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	47
Subjek3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	49
Subjek4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	48
Subjek5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	46
Subjek7	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	48
Subjek8	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	42
Subjek9	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	53
Subjek11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
Subjek12	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	42
Subjek13	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	46
Subjek14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek16	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
Subjek18	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	49
Subjek20	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek21	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	51
Subjek22	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	48
Subjek23	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	50
Subjek24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41
Subjek25	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	44
Subjek26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek27	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	52
Subjek28	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	46
Subjek29	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
Subjek30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek31	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	41
Subjek32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	45
Subjek33	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
Subjek34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek35	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek36	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	42
Subjek37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56

Subjek38	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	48
Subjek39	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
Subjek40	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	49
Subjek41	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	50
Subjek42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek43	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	51
Subjek44	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek45	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	47
Subjek46	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	51
Subjek47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
Subjek48	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	54
Subjek49	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	39
Subjek50	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
Subjek51	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	46
Subjek52	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	52
Subjek53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek54	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	49
Subjek55	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	37
Subjek56	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek57	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
Subjek58	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	52
Subjek59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek60	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	4	2	4	3	44
Subjek61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek63	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Subjek64	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Subjek65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek67	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	47
Subjek68	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	48
Subjek69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek71	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	46
Subjek72	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	50
Subjek73	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	51
Subjek74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
Subjek75	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
Subjek76	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	43
Subjek77	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Subjek78	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	46

Subjek79	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	38
Subjek80	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Subjek81	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	48
Subjek82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek83	1	3	3	4	4	1	2	2	1	4	4	4	4	2	3	38
Subjek84	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	46
Subjek85	1	3	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	3	40
Subjek86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
Subjek87	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	54
Subjek88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
Subjek89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek90	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	45
Subjek91	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	52
Subjek92	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	49
Subjek93	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
Subjek94	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	46
Subjek95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	54
Subjek96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek97	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	2	43
Subjek98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek99	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	47
Subjek100	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	42
Subjek101	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	45
Subjek102	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44
Subjek103	1	3	3	3	2	2	1	4	4	4	1	4	3	1	1	36
Subjek104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek105	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	47
Subjek106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek107	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek108	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek109	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	43
Subjek110	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	50
Subjek111	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
Subjek115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	54
Subjek116	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	51
Subjek117	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	49
Subjek118	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	41
Subjek119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42

Subjek120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	39
Subjek121	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	48
Subjek122	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	51
Subjek123	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	51
Subjek124	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
Subjek125	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
Subjek126	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	3	47
Subjek127	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek128	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	4	44
Subjek129	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	52
Subjek130	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	2	3	2	3	40
Subjek131	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek132	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	30
Subjek133	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	38
Subjek134	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	40
Subjek135	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	41
Subjek136	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	47
Subjek137	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	46
Subjek138	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	41
Subjek139	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek141	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek144	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	45
Subjek145	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	50
Subjek146	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	44
Subjek147	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
Subjek148	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek149	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
Subjek150	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	51
Subjek151	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	49
Subjek152	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek153	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek154	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	44
Subjek155	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek156	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	42
Subjek157	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	38
Subjek158	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek159	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
Subjek160	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	47

Subjek161	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	50
Subjek162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek163	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek164	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	43
Subjek165	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	49
Subjek166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek167	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	47
Subjek168	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	50
Subjek169	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	45
Subjek170	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	40
Subjek171	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek172	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	44
Subjek173	2	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	46
Subjek174	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	37
Subjek175	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	40
Subjek176	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	4	4	2	40
Subjek177	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	53
Subjek178	2	2	2	4	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	35
Subjek179	2	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	2	43
Subjek180	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	51
Subjek181	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek183	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	38
Subjek184	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	41
Subjek185	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	52
Subjek186	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek187	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	47
Subjek188	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	50
Subjek189	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek190	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	42
Subjek191	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	50
Subjek192	4	2	3	3	2	1	3	2	4	3	4	2	3	1	37
Subjek193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	42
Subjek194	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	47
Subjek195	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	52
Subjek196	2	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	3	34
Subjek197	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	49
Subjek198	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	45
Subjek199	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	44
Subjek200	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	48
Subjek201	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	44

Subjek202	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
Subjek203	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
Subjek204	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
Subjek205	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	49
Subjek206	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	53
Subjek207	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	48
Subjek208	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
Subjek209	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	51
Subjek210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek211	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
Subjek212	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	50
Subjek213	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	51
Subjek214	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55
Subjek215	4	2	3	4	1	2	3	3	4	3	3	4	2	1	39
Subjek216	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	38
Subjek217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Subjek218	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	2	3	45